# PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 3 SUBTEMA 3 AYO CINTAI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL JINAN SEMAMBUNG WONOAYU SIDOARJO

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**NOVI LAILUS SHOLIKHA**

**D97215100**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**PROGRAM STUDI PGMI**

**FEBRUARI 2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Novi Lailus Sholikha |
| NIM | : D97215100 |
| Jurusan / Program Studi | : Pendidikan Islam / PGMI |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Keguruan |

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 16 Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan

Novi Lailus Sholikha

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Novi Lailus Sholikha

NIM : D97215100

Judul :**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 3 SUBTEMA 3 AYO CINTAI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL JINAN SEMAMBUNG WONOAYU SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 16 Januari 2019

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Machfud Bachtiyar, M.Pd.I** | **Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I** |
| NIP. 197704092008011007 | NIP. 197309102007011017 |

**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**

Skripsi oleh Novi Lailus Sholikha ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 04 Februari 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

**Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I**
**NIP. 196301231993031002**

Penguji I,

**Wahyuniati, M.Si**
**NIP. 198504292011012010**

Penguji II,

**Drs. Nadlir, M.Pd.I**
**NIP. 196807221996031002**

Penguji III,

**Machfud Bachtiyar, M.Pd.I**
**NIP. 197704092008011007**

Penguji IV,

**Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I**
**NIP. 197309102007011017**

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NOVI LAILUS SHOLIKHA
NIM : D97215100
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Islam / PGMI
E-mail address : lailusnovi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 3 SUBTEMA 3 AYO CINTAI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL JINAN SEMAMBUNG WONOAYU SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Februari 2019
Penulis

( Novi Lailus Sholikha )
D97215100

# ABSTRAK

**Novi Lailus Sholikha, 2019.** *Penerapan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 3 Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Jinan Semambung Wonoayu Sidoarjo*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing 1: Machfud Bachtiyar, M.Pd.I. dan Pembimbing 2 : Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.

**Kata Kunci :** Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*, Hasil Belajar Tema 3 Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Jinan pada mata pelajaran tematik tema 3 peduli terhadap makhluk hidup karena proses pembelajaran kurang inovatif sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada persentase ketuntasan siswa kelas IV MI Miftahul Jinan pada mata pelajaran tematik yaitu sebesar 23,8% siswa yang mendapat nilai diatas KKM. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan inovasi-inovasi dalam pembelajaran tematik agar siswa menjadi aktif dan lebih memahami pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing.*

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar tema 3 subtema 3 tentang Ayo cintai lingkungan pada siswa kelas IV MI Miftahul Jinan Semambung kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada siswa kelas IV MI Miftahul Jinan Semambung kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berjalan dengan baik karena meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I aktivitas guru mendapatkan skor 80,43 dan siklus II mendapatkan skor 96,15. Pada siklus I aktivitas siswa mendapatkan skor 82,95 dan siklus II mendapatkan skor 96,15. (2) Data peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa meningkat dari siklus I yaitu 73,7 (cukup) menjadi 86,8 (baik) pada siklus II dan ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 66,7% (kurang) jumlah siswa tuntas dan pada siklus II sebesar 90,5% (baik) jumlah siswa tuntas.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR ISI

Halaman

**HALAMAN SAMPUL** ..... **i**
**HALAMAN JUDUL** ..... **ii**
**HALAMAN MOTTO** ..... **iii**
**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... **iv**
**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI** ..... **v**
**PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI** ..... **vi**
**ABSTRAK** ..... **vii**
**KATA PENGANTAR** ..... **viii**
**DAFTAR ISI** ..... **x**
**DAFTAR TABEL** ..... **xiiii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiv**
**DAFTAR RUMUS** ..... **xv**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xvii**
**BAB I PENDAHULUAN**
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 6
C. Tindakan Yang Dipilih ..... 7
D. Tujuan Penelitian ..... 8
E. Ruang Lingkup Penelitian ..... 8
F. Manfaat Penelitian ..... 11
**BAB II KAJIAN TEORI**
A. Model Pembelajaran Kooperatif ..... 12
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif ..... 12
2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif ..... 14
3. Macam-macam Pembelajaran Kooperatif ..... 16



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* ..... 17
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* ..... 19
B. Hasil Belajar..... 20
1. Pengertian Hasil Belajar..... 20
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar ..... 23
3. Bentuk Tes Hasil Belajar..... 27
C. Pembelajaran Tematik ..... 29
D. Materi Tema 3 Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan ..... 34
1. Kalimat Tanya..... 34
2. Sumber Daya Alam ..... 36
**BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**
A. Metode Penelitian ..... 38
B. Setting Penelitian dan Subyek yang diamati..... 42
C. Variabel yang diteliti..... 43
D. Rencana Tindakan..... 44
E. Data dan Cara Pengumpulan..... 48
F. Indikator Kinerja..... 57
G. Tim Peneliti dan Tugasnya ..... 58
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
A. Hasil Penelitian ..... 60
1. Pra Siklus ..... 60
2. Siklus I ..... 65
3. Siklus II ..... 78
B. Pembahasan..... 92
**BAB V PENUTUP**
A. Simpulan ..... 97
B. Saran ..... 98
**DAFTAR PUSTAKA ..... 100**
**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... 103**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**RIWAYAT HIDUP ..... 104**
**LAMPIRAN**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

2.1 Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif ……...14
3.1 Pedoman wawancara guru sebelum tindakan ……...50
3.2 Pedoman wawancara guru setelah tindakan …….51
3.3 Pedoman wawancara siswa sebelum tindakan …….51
3.4 Pedoman wawancara siswa setelah tindakan ……....52
3.5 Kriteria perolehan hasil observasi aktivitas guru ……..54
3.6 Kriteria perolehan hasil observasi aktivitas siswa ……....55
3.7 Kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata siswa ……56
3.8 Kriteria tingkat ketuntasan belajar ……57
4.1 Nilai pra siklus siswa ……63
4.2 Hasil observasi aktivitas guru siklus I ……..70
4.3 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I …….72
4.4 Hasil nilai siswa siklus I ……...74
4.5 Hasil observasi aktivitas guru siklus II …….83
4.6 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II ……...85
4.7 Hasil nilai siswa siklus II ……..88
4.8 Ringkasan hasil penelitian ……91



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

3.1 Prosedur PTK model Kurt Lewin …….40

4.1 Diagram Peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan siswa ……...86

4.2 Diagram Peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar …..88



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR RUMUS

Rumus Halaman

3.1 Rumus menghitung hasil skor aktivitas guru ……54
3.2 Rumus menghitung hasil skor aktivitas siswa ……..55
3.3 Rumus menghitung nilai rata-rata ……....56
3.4 Rumus menghitung persentase ketuntasan belajar ……...56



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 Surat - Surat

Lampiran 2 Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Lembar Validasi

Lampiran 5 RPP Siklus I dan Siklus II

Lampiran 6 Kisi-kisi Soal Siklus I dan Siklus II

Lampiran 7 Dokumentasi Foto




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran ada struktur-struktur penting yang memang harus ada dan terlibat di dalamnya, seperti guru, peserta didik dan tempat untuk belajar. Guru sebagai salah satu struktur dalam pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting karena di dalam proses pembelajaran, guru yang membimbing peserta didik untuk dapat menerima dan memahami matari-materi yang terdapat di lembaga pendidikan. Untuk itu guru harus dapat menjadi motivator dan fasilitator serta guru harus dapat membuat inovasi-inovasi dalam menyampaikan suatu materi agar peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif serta bersemangat dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Karena tugas dan tanggung jawab guru sudah cukup jelas yaitu mengolah pengajaran dengan lebih efektif, efisien, dinamis serta positif namun harus ada kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subjek, yaitu guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta membimbing sedangkan peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.[1]

Pada kurikulum 2013, guru bukan lagi sebagai pusat pembelajar, melainkan sebagai fasilitator. Guru dituntut untuk dapat mengembangkan

[1] Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 20



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

model pembelajaran secara inovatif dan kreatif sesuai tujuan yang ada didalam kurikulum. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi pondasi bagi tingkat berikutnya.[2] Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum 2004 dan 2006, baik kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pada tahun 2004 maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada tahun 2006.

Mata pelajaran dalam Kurikulum 2013 menempatkan tanggung jawab pembentukan karakter. Kurikulum 2013 memiliki Kompetensi Inti yang meliputi kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan ketrampilan secara vertikal dan horisontal menjadi tanggung jawab semua mata pelajaran. Aspek penting yang terdapat pada kurikulum 2013 ialah penggunaan pendekatan ilmiah (saintifik) dalam segenap pembelajaran. Dimana ilmu yang menjadi kajian pokok mata pelajaran pada kurikulum 2013 haruslah jelas dan tegas batas-batas disiplinya.

Kreativitas guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan tujuan kurikulum 2013 karena guru merupakan faktor penting yang sangat besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Untuk itu guru harus memiliki inovasi-inovasi dalam mengajar di kelas.

---

[2] Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung : PT. Rosmada Karya, 2013), 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inovasi-inovasi yang akan diberikan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung harus direncanakan terlebih dahulu, agar proses belajar mengajar berjalan secara sistematis sesuai yang diharapkan dan hasilnya pun sesuai yang diharapkan. Pada saat membuat rancana pembelajaran guru harus mempertimbangkan metode, strategi, model dan media apa yang cocok untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan karena tidak semua metode, strategi, model dan media pembelajaran cocok untuk materi atau topik tertentu. Jika metode, strategi, model serta media yang digunakan sesuai, peserta didik akan dengan mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru.

Guru sebagai sumber belajar, tidak hanya sekedar membuat rencana pembelajaran dan menyesuaikan model, strategi, metode dan media dengan materi yang akan disampaikan namun guru harus terampil dalam menggunakannya agar peserta didik tidak merasa bosan dan berakibat pada hasil yang tidak sesuia dengan harapan.

Namun pada kenyataannya banyak guru yang masih sulit menerapkan model, stategi, metode dan media dalam pembelajaran saintifik pada proses pembelajaran, pada kenyataannya mereka hanya menggunakan diskusi dan ceramah dalam proses pembelajaran, akibatnya proses pembelajaran banyak yang tidak sesuai dengan tujuan pada kurikulum 2013, siswa siswi mendapat nilai sedang bahkan kurang baik dan tidak mengalami peningkatan, hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa murid saja yang mampu mengikuti perkembangan dan nilainya baik karena mampu mengali sendiri ilmu yang dia inginkan.

Berdasarkan wawancara bersama guru kelas IV MI Miftahul Jinan pada 29 September 2018 dapat diketahui bahwa penyebab hasil belajar pembelajaran tematik yang kurang baik adalah pembaharuan kurikulum yang menyebabkan guru dan siswa masih merasa kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik di sekolah. Mereka masih terbiasa menggunakan kurikulum lama, yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sehingga dalam pelaksanaan proses didalam kelas guru belum bisa maksimal dalam menggunakan model serta strategi pembelajaran. kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tematik, penggunaan strategi, metode dan media pembelajaran yang kurang tepat serta kurang menarik. Kondisi yang demikian jika dibiarkan akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran tematik di sekolah.

Dokumentasi nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas IV dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran tematik masih kurang karena siswa masih ada yang mendapat nilai dibawah KKM. Data nilai hasil belajar siswa yang tidak tuntas sebesar 76,2% dan yang tuntas sebesar 23,8%.

Melihat permasalahan diatas salah satu alternatif yang dapat dilakukan guru adalah guru mampu mendesain pembelajaran dengan baik, membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan mampu memilih model serta stategi yang sesuai dengan materi dalam pembelajaran tematik yang akan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajarkan sehingga siswa akan merasa senang dalam proses pembelajaran dan akan mudah dalam memahami materi pembelajaran tematik yang diajarkan sehingga mampu mendapatkan nilai atau hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing.* [3] Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk aktif serta mengalami rasa senang di dalam proses pembelajaran di kelas. Model ini mengarah pada karakteristik siswa usia sekolah dasar, karena berbentuk sebuah permainan. Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan salah satu model dalam pembelajaran kooperatif dimana cara pembelajarannya dilakukan secara berkelompok yang kemudian siswa membuat soal pada kertas lembar kerja yang kemudian diremas-remas sampai membentuk bola salju kemudian dilemparkan pada siswa atau kelompok lain untuk dijawab secara spontan atau secara langsung.[4]

Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Arry Yulistiyani di MI Al-Ikhlas Bendul Merisi Surabaya pada tahun 2014. Hasil penelitian yang diperoleh memperlihatkan bahwa penggunaan metode kooperatif tipe *snowball*

---

[3] Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), 78

[4] Z Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran (inovatif)* (Bandung : Yrama Widya, 2013), 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*throwing* dapat digunakan untuk menigkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi kalimat tanya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kelas siswa meningkat dari siklus I yaitu 57,8% (tidak baik) menjadi 88,9% (sangat baik) pada siklus II serta persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari siklus 1 sebesar 44,4 % jumlah siswa tuntas dan pada siklus II sebesar 88,9% jumlah siswa tuntas.[5]

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* sangat menunjang kegiatan belajar mengajar, dalam mata pelajaran apapun dapat diterapkan. Oleh sebab itu penulis ingin menerapkan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas IV tema 3, subtema 3, pembelajaran 1 ini penulis tertarik untuk meneliti dan membahas judul **"Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 3 Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Jinan Semambung Wonoayu Sidoarjo".**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas. Penulis dapat merumuskan permasalahan yang ada didalam proses pembelajaran sebagai berikut :

[5] Arry Yulistiyani, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Kalimat Tanya Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Bagi Kelas III MI Al- Ikhlas Bendul Merisi Surabaya", Skripsi (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2014), 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar tema 3 subtema 3 tentang Ayo cintai lingkungan pada siswa kelas IV MI Miftahul Jinan Semambung kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada siswa kelas IV MI Miftahul Jinan Semambung kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo?

## C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tindakan yang dipilih oleh peneliti adalah diterapkan model kooperatif tipe *snowball throwing* untung meningkatkan hasil belajar tematik tema 3 subtema 3 tentang ayo cintai lingkungan kelas IV MI Miftahul Jinan Semambung kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilakukan selama 2 x 35 menit, dan dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan *(planning)*, tindakan *(action)*, pengamatan *(observation)*, dan refleksi *(reflection)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar tema 3 subtema 3 tentang Ayo cintai lingkungan pada siswa kelas IV MI Miftahul Jinan Semambung kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk meningkatan hasil belajar tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada siswa kelas IV MI Miftahul Jinan Semambung kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada masalah pembelajaran yang ada di MI Miftahul Jinan Semambung Wonoayu Sidoarjo. Agar penelitian ini bisa terfokus dan tidak terjadi kesimpangsiuran pembahasan, permasalahan tersebut akan dibatasi pada hal-hal di bawah ini :

1. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas IV adalah pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 tentang Ayo cintai lingkungan, pembelajaran ke-1, mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan IPA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pemahaman materi yang diajarkan adalah memuat materi mengenai kalimat tanya (wawancara), peduli lingkungan, sumber daya alam dilingkungan sekitar dan pemanfaatannya.
3. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas IV MI Miftahul Jinan Semambung kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo. Tepatnya pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019.
4. Model yang digunakan yakni model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing.*
5. Kompetensi inti (KI) tematik tema 3 peduli terhadap makhluk hidup, subtema 3 ayo cintai lingkungan pembelajaran 1 :

   KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di rumah dan di sekolah.
6. Kompetensi dasar (KD) tematik tema 3 peduli terhadap makhluk hidup, subtema 3 ayo cintai lingkungan pembelajaran 1 :
   a. Bahasa Indonesia :

      3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
   b. IPS :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

c. IPA :

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

7. Indikator tematik tema 3 peduli terhadap makhluk hidup, subtema 3 ayo cintai lingkungan pembelajaran 1 :

a. Bahasa Indonesia :

3.3.1 Siswa mampu menggali informasi melalui kegiatan tanya jawab.

3.3.2 Siswa mampu mencontoh kalimat tanya dan membuat kalimat tanya mengenai pemanfaatan sumber daya alam.

b. IPS :

3.1.1 Siswa mampu menyebutkan manfaat sumber daya alam untuk kesehjateraan masyarakat.

3.1.2 Siswa mampu menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.

c. IPA :

3.8.1 Siswa mampu menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.8.2 Siswa mampu membandingkan antara gambar tanaman dan hewan yang terawat dan tidak terawat.

3.8.3 Siswa mampu mencocokkan antara gambar dengan tulisan yang sesuai dengan gambar

## F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat.

1. Bagi siswa, dapat membangkitkan semangat dalam proses pembelajaran karena menggunakan model pembelajaran yang memicu siswa untuk berwawasan luas sehingga menghasilkan hasil belajar yang sesuai harapan.
2. Bagi guru, dapat memberi wawasan dan keterampilan pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kreatifitas dalam penggunaan model pembelajaran untuk mengajarkan tematik.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengevaluasi kinerja guru dan sebagai referensi dalam penggunaan model pembelajaran untuk mengajarkan tematik.
4. Bagi peneliti, memberikan pengalaman yang sangat berharga khususnya yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* sebagai salah satu model pembelajaran yang inovatif dan kreatif pada kurikulum 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# KAJIAN TEORI

## A. Model Pembelajaran Kooperatif

### 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran merupakan susunan yang berisi tahapan dalam kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang seluruhnya dilaksanakan guru kepada siswa siswinya dalam pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan dari teori belajar kontruktivisme yang lahir dari gagasan Piaget dan Vigotsky.[6] Teori kontruktivisme lebih mengutamakan pada pembelajaran yang dihadapkan pada masalah-masalah kompleks untuk mencari solusi, kemusian dilanjut dengan menemukan bagian-bagian yeng sederhana dan sesuai harapan.

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata *cooperatif* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lain sebagai satu kelompok atau satu tim.[7] Disini guru hanya mengarahkan siswa untuk melakukan kerja bersama atau kerja kelompok sebagai satu tim dalam proses pembelajaran. Menurut Nurulhayati

---

[6] Trianto, *MendesainModel Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 56

[7] Agus Supriyono, *Cooperative Learning teori dan aplikasi paikem* (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2013), 54



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Pembelajaran yang dimaksut adalah siswa belajar kerja sama dengan teman-temannya.[8]

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain dan tidak peduli pada yang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dengan berbagai mata pelajaran dan berbagai usia.[9] Dalam hal ini penerapan pembelajaran kooperatif di dalam lingkungan sekolah atau di kelas. Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa bukan dibuat untuk siswa, pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya guru untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar.

Pembelajaran kooperatif proses pembelajarannya tidak harus belajar dari guru kepada siswa atau *teacher center*. Namun siswa sendiri dapat saling bertukar pendapat dengan siswa yang lainnya, karena pada dasarnya pembelajaran dengan rekan sebaya lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran oleh guru. Model pembelajaran kooperatif, guru lebih

[8] Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Pengembangan Prefesionalisme Guru)* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 203
[9] Agus Supriyono, *Cooperative*, 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung kearah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa namun juga harus bisa memahamkan siswa dengan cara siswa menggali informasi sendiri bersama temannya. Siswa dalam pembelajaran kooperatif ini juga mempunyai kesempatan langsung dalam menerapkan ide-ide mereka.

**2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif**

Setiap model pembelajaran memiliki langkah-langkah atau tahapan dalam pembelajaran begitu pula dengan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif memiliki langkah-langkah atau tahapan dalam pembelajaran yang terdiri dari enam fase.

Langkah utama atau tahapan didalam pelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif, yaitu sebagai berikut :[10]

**Tabel 2.1**
**Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif**

| Langkah-Langkah | Kegiatan guru | Kegiatan siswa |
|---|---|---|
| **Tahap 1**<br>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa | Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan di ajarkan dan memotivasi siswa untuk belajar. | Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan dan motivasi belajar |
| **Tahap 2**<br>Menyajikan informasi | Guru menyajikan informasi kepada siswa sebagai awalan | Siswa mendengar dan mencatat informasi yang diberikan guru |

[10] Rusman, *Model*, 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | untuk membangun pengetahuan siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan | |
| **Tahap 3** Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar | Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Disini ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk membagi kelompok yaitu dengan berhitung atau melihat absensi siswa. Dan membimbing setiap kelompok untuk melakukan transisi secara efektif dan efisien | Siswa berkelompok sesuai informasi yang diberikan guru dan melakukan transisi untuk berkelompok secara efektif dan efisien |
| **Tahap 4** Membimbing kelompok bekerja dan belajar | Guru membimbing kelompok belajar untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan | Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti berkaitan dengan tugas yang diberikan |
| **Tahap 5** Evaluasi | Guru mengevaluasi hasil belajar setiap kelompok tentang materi yang telah dipelajari dan mengevaluasi masing-masing kelompok pada saat mempresentasikan hasil kerjanya | Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya untuk di tanggapi oleh kelompok lain |
| **Tahap 6** Memberikan penghargaan | Guru memberi penghargaan berupa tepuk tangan atau cara-cara lain yang dapat digunakan untuk menghargai upaya siswa dalam | Siswa mendapat penghargaan dari guru dan dari siwa lain |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | belajar dan dalam hasil belajar berkelompok | |

### 3. Macam-macam Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif memiliki variasi lain dalam menerapkan model kooperatif yang dilakukan pada proses belajar mengajar di kelas meskipun prinsip dasar dari model pembelajaran kooperatif tidak berubah. Ada beberapa macam variasi proses pembelajaran yang diterapkan dalam model pembelajaran kooperatif. Berikut ini macam-macamnya :[11]

a. *Number Head Together* (Kepala bernomor) model pembelajaran dimana setiap siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa.
b. *Cooperative Script* (Skript Kooperatif) yaitu metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan, dan secara lisan bergantian mengihtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.
c. *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) (Tim Siswa Kelompok Prestasi) yaitu model pembelajaran yang mengelompokkan siswa secara heterogen, kemudian siswa yang pandai menjelaskan pada anggota lain sampai mengerti.
d. *Team Games Tournament* (TGT) yaitu model pembelajaran yang melibatkan seluruh aktivitas siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutorsebaga dan mengandung unsure permainan.
e. *Snowball Throwing* (Melempar Bola Salju) yaitu model pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat pertanyaan dan jawaban pertanyaan yang dipadukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.
f. *Make a Match* (Membuat Pasangan) yaitu model pembelajaran yang dimana siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

[11] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (Surabaya: Kata Pena, 2015), 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan macam-macam variasi dalam model pembelajaran kooperatif diatas maka peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*, karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk bisa bekerja sama dengan kelompok dan mampu membuat pertanyaan serta menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh kelompok lain. Selain itu siswa diajak untuk mendalami materi pelajaran dengan baik.

**4. Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing***

Secara etimologi, *Snowball* artinya bola salju sedangkan *Throwing* artinya melempar. Secara keseluruhan *Snowball Throwing* artinya melempar bola salju. Dalam model pembelajaran *snowball throwing* bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.

Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan model pengajaran dengan menggunakan bola pertanyaan yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergilir diantara sesama kelompok. Pada prinsipnya, model ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses.[12]

Menurut Aqib model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan berkelompok yang terdiri dari 4-6 siswa kemudian siswa dituntut membuat

[12] Ibid., 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

soal pada kertas lembar kerja yang diremas-remas sampai membentuk bola salju kemudian dilempar pada siswa atau kelompok lain untuk dijawab secara spontan atau dibacakan langsung jawabannya.[13] Teknik melempar bola dapat ditentukan oleh pengajar atau kesepakatan siswa didalam kelas, sesuai dengan keinginan masing-masing dan aturan yang berlaku dalam proses penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

Langkah-langkah Pelaksanaannya adalah sebagai berikut :[14]

a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi dan tata cara dalam pembelajaran
c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya
d. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
e. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 10 menit

[13] Z Aqib, *Model*, 27
[14] Ahmad Munjun Nasih dan Lilik Nur Kholidah,.*metode dan teknik pembelajaran pendidikan Islam* (Bandung: PT.Refika Aditama, 2009), 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian

g. Evaluasi

h. Penutup

**5. Kelebihan dan Kekurangan Model Kooperatif tipe *Snowball Throwing***

Setiap variasi model pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Begitu pula dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing.* Berikut kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing.*

Kelebihan Model kooperatif tipe *snowball throwing* :[15]

a. Melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan
b. Siswa lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengerahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok
c. Dapat membangkitkan keberanian dan dan sikap aktif siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru
d. Melatih siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik
e. Merangsang siswa mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam pelajaran tersebut
f. Dapat mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada teman maupun guru.

[15] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam*, 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Siswa akan lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan suatu masalah
h. Siswa akan memahami makna tanggung jawab
i. Siswa akan lebih bisa menerima keragaman atau heterogenesis suku, sosial, budaya, bakat dan intelegensia.
j. Siswa akan terus termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya.

Sedangkan kelemahan dari Model kooperatif tipe *snowball throwing* adalah :[16]

a. Terciptanya kelas yang kurang kondusif
b. Pengetahuan tidak luas karena berkutat pada siswa

Solusi untuk mengatasi kelemahan dari model kooperatif tipe *snowball throwing* adalah :

a. Membuat peraturan. Pada saat pembelajaran dimulai pengajar dan siswa membuat peraturan didalam pelajaran agar terlaksana proses pembelajaran yang kondusif.
b. Guru dapat menjadi sumber informasi untuk siswa ketika kegiatan berlangsung.

## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Secara etimologi hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Menurut kamus Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu kerja atau aktivitas.[17] Sedangkan pengertian belajar

[16] Ibid., 76
[17] Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara istilah adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan dan kepandaian.[18]

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku dari proses belajar, dimana cara mengetahuinya dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan, dimana tingkah laku yang dimaksut mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.[19]

Terdapat beberapa teori-teori belajar yang memaparkan tentang keberhasilan pendidik dalam mendidik peserta didiknya, salah satunya yaitu aliran humanistik yang dipopulerkan oleh Benjamin S. Bloom, yang biasa disebut sebagai teori Taksonomi Bloom.[20] Bloom menunjukkan apa yang mungkin dikuasai (dipelajari) oleh siswa, yang tercakup dalam tiga kawasan berikut :[21]

a. Ranah Kognitif

Kognitif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Kognitif terdiri dari enam tingkatan yaitu :

---

[18] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 84
[19] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 3
[20] Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 6
[21] Ibid., 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pengetahuan (mengingat, menghafal)
2) Pemahaman (menginterprestasikan)
3) Aplikasi (menggunakan konsep untuk memecahkan suatu masalah)
4) Analisis (menjabarkan suatu konsep)
5) Sintesis (menggabungkan bagian-bagian konsep menjadi suatu konsep utuh)
6) Evaluasi (membandingkan nilai, ide, metode, dan sebagainya)

b. Ranah Afektif

Afektif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Afektif terdiri dari lima tingkatan:

1) Pengenalan (ingin menerima, sadar akan adanya sesuatu)
2) Merespons (aktif berpartisipasi)
3) Penghargaan (menerima nilai-nilai, setia pada nilai nilai tertentu)
4) Pengorganisasisan (menghubung-hubungkan nilai-nilai yang dipercayai)
5) Pengamalan (menjadikan nilai-nilai sebagi bagian dari pola hidup).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ranah Psikomotor

Psikomotor berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Psikomotor terdiri dari lima tingkatan, yaitu:

1) Peniruan (menirukan gerak).
2) Penggunaan (menggunakan konsep untuk melakukan gerak).
3) Ketepatan (melakukan gerak dengan benar).
4) Perangkaian (beberapa gerakan sekaligus dengan benar).
5) Naturalisasi (melakukan gerak secara wajar).

Dari beberapa pengertian hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah semua perubahan tingkah laku yang nampak pada peserta didik pada saat terselesaikannya suatu proses belajar baik berupa perubahan pengetahuan, sikap maupun ketrampilan karena didorong dengan adanya usaha dari rasa ingin terus maju dan tidak mudah puas.

**2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. mulai dari faktor internal maupun faktor eksternal siswa. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Faktor Internal siswa yaitu faktor yang ada didalam diri siswa meliputu dua aspek, pertama aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan yang kedua aspek psikologis (yang besifat rohaniah).[22]

1) Aspek Fisiologis (aspek yang bersifat jasmani), aspek jasmani memberi pengaruh pada hasil belajar siswa karena aspek jasmani termasuk kebugaran anggota tubuh jika tubuh siswa sehat maka siswa akan bisa menangkap materi yang diajarkan oleh guru sedangkan jika tuhuh sakit, kepala pusing badan lemas maka siswa tidak bisa berkonsentrasi dan tidak bisa menangkap materi yang diajarkan oleh guru. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan dalam menyerap informasi dan pengetahuan. Untuk mengatasi hal tersebut sebaiknya sebagai guru yang professional yaitu dengan menempatkan mereka didereretan bangku terdepan secara bijaksana.

2) Aspek Psikologis

Faktor yang termasuk aspek psikologi yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah :

a) Bakat adalah potensi atau kecakapan yang dibawa sejak lahir. Setiap anak memiliki bakat masing-masing ada anak yang

[22] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2006), 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki bakat musik namun pada hal olahraga tidak begitu mahir begitu pula sebaliknya. Namun bakat pada setiap anak perlu untuk dikembangkan dan dilatih terus menerus agar bakat yang dimiliki anak bisa berkembang dan mendapat prestasi yang diinginkan.

b) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktiivitas, tanpa adanya suruhan dari orang lain. setiap anak memiliki minat masing-masing dalam hal pelajaran disekolah dan jika anak tersebut minat pada pelajaran itu maka anak tersebut akan terus ingin tahu dan tanpa bosan untuk belajar namun jika anak tersebut tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu maka anak tersebut tidak mau tau dan tidak ingin tau tentang pelajaran.

c) Kecerdasan merupakan salah satu faktor dari banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar disekolah. Kecerdasan terdiri dari tiga jenis kecakapan yaitu kecakapan menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mempelajarinya dengan cepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Motivasi merupakan keadaan yang mendorong seseorang untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Fungsi motivasi dalam tercapainya tujuan pembelajaran adalah mendorong tingkah laku atau perbuatan peserta didik, sebagai pengarah, sebagai penggerak peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.[23]

b. Faktor Eksternal siswa merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Ada beberapa macam faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah :

1) Keluarga, merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar mengajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.[24] Keluarga yang harmonis dan mendisiplinkan siswa untuk belajar setiap hari meskipun hanya pada saat habis magrib itu juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa berbeda dengan siswa yang tidak pernah diajarkan keluarganya untuk disiplin dalam belajar hasil belajar yang didapat akan kurang baik.

2) Lingkungan, siswa tidak pernah bisa terlepas dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua

[23] Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 149

[24] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan ini selalu terjadi dalam mengisi dalam kehidupan siswa. Keduanya mempunyai pengaruh yang besar dalam hal belajar siswa disekolah.[25]

3) Instrumental, yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu peran guru dalam memberikan materi dan cara mengajar guru yang tepat serta penampilan guru yang menjadikan siswa semangat untuk mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Peran kurikulum yang mencakup semua pengalaman belajar yang dialami oleh siswa dan mempengaruhi perkembangan pribadinya. Program sekolah yang tepat untuk siswa di lingkungan sekolah. Sarana dan fasilitas sekolah yang dapat medukung terlaksananya proses belajar mengajar siswa di lingkungan sekolah serta mampu untuk menggunakannya dengan sebaik mungkin sesuai kebutuhan.

**3. Bentuk Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk menilai berbagai hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada siswa dalam waktu tertentu. Untuk melaksanakan evaluasi hasil mengajar dan belajar siswa

[25] Syaiful Bahri Djamari, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 176

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seorang guru dapat menggunakan dua macam tes, yaitu tes yang sudah distandartkan dan tes buatan guru.[26]

Tes hasil belajar secara luas telah mencakup tiga kawasan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Kawasan kognitif pengukurannya melalui uji tes, sedangkan kawasan afektif melalui kuesioner, wawancara dan juga pengamatan, dan kawasan psikomotorik diukur melalui perbuatan dan pengamatan.

Didalam kurikulum 2013 hasil belajar atau penilaian yang dilakukan di sekolah tidak hanya menilai pengetahuan saja namun ada tiga kompetensi yang diukur untuk dapat menilai hasil belajar yang didapat, pertama kompetensi sikap, kedua kompetensi pengetahuan, dan ketiga kompetensi keterampilan.

Tes hasil belajar untuk menilai kompetensi sikap yaitu dengan observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sejawat adalah daftar cek atau skala penilaian yang disebut rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.[27]

Tes hasil belajar untuk menilai kompetensi pengetahuan yaitu dengan tes tulis, tes lisan dan penugasan. Instrumen tes tulis berupa soal

---

[26] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik EvaluasiPengajaran* (Jakarta:PT Remaja Rosdakarya, 2010), 33

[27] Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), 204

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan dan uraian. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan projek yang dikerjakan secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.[28]

Tes hasil belajar untuk menilai kompetensi keterampilan melalui keterampilan kinerja yaitu praktik, projek, dan penilaian portofolio. Instrument yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi rubrik.[29]

Dalam penelitian ini digunakan tes untuk mengukur kemampuan kognitif atau pengetahuan siswa berupa tes soal objektif dan subjektif. Tes objektif adalah tes pilihan ganda, siswa harus memilih satu jawaban yang benar, sedangkan tes subjektif adalah tes uraian, siswa mengisi jawabannya sendiri sesuai dengan pemikirannya dengan tepat, benar dan baik.

## C. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik ada dalam Kurikulum 2013 yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran tematik merupakan penggabungan dari beberapa pelajaran yang dijadikan satu menjadi sebuah tema-tema. Muatan pembelajaran tematik yang dipadukan adalah muatan pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika, Seni Budaya, dan Prakarya, serta Pendidikan

[28] Ibid., 205
[29] Ibid., 205

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Dalam Kurikulum 2013, tema sudah disiapkan oleh pemerintah dan sudah dikembangkan menjadi subtema dan satuan pembelajaran.

Pembelajaran tematik termasuk salah satu jenis model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.[30]

Cara guru untuk mengemas suatu pembelajaran dalam pembelajaran tematik dirancang sedemikian rupa agar proses pembelajaran lebih aktif dan menarik bagi siswa. Kaitan konseptual yang dipelajari dengan isi bidang studi lain yang relevan akan membentuk tatanan, sehingga akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Perolehan keutuhan belajar, pengetahuan dan kebulatan pandangan tentang kehidupan dan dunia nyata hanya dapat direfleksikan melalui pembelajaran terpadu. [31]

Sebagai suatu model pembelajaran disekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik, diantaranya :[32]

1. Berpusat pada siswa, hal ini disesuaikan dengan pendekatan belajar yang lebih banyak menempatkan siswa subjek belajar, sedangkan guru berperan

[30] Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2013), 147
[31] Ibid., 152
[32] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 89-90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan katifitas belajar.

2. Memberi pengalaman langsung, pembelajaran tematik dapat memberi pengalaman langsung kepada siswa karena siswa dihadapkan pada suatu yang nyata sebagai dasar untuk mamahami hal-hal yang abstrak.
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian siswa mampu memahami konsep secara utuh.
4. Bersifat fleksibel, guru dapat mengaitkan bahan ajar dari suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Serta dapat mengaitkan dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.
5. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik yang dilaksanakan dikelas IV adalah pembelajaran tema 3 peduli terhadap makhluk hidup, subtema 3 ayo cintai lingkungan, permbelajaran ke-1, mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, IPA. pemahaman materi yang diajarkan adalah memuat materi mengenai kalimat tanya, peduli lingkungan, sumber daya alam dilingkungan sekitar dan pemanfaatannya. Yang dilaksanakan sekolah dasar / madrasah ibtidaiyah pada semester ganjil. Dalam setiap pertemuan yang ada pada subtema memiliki kompetensi Inti dan kompetensi dasar tersendiri yang sudah di tetapkan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintah republik Indonesia. Berikut contoh Kompetensi Inti (KI) dalam kelas IV tema 3 subtema 3 :[33]

1. KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di rumah dan di sekolah.
4. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Contoh Kompetensi Dasar (KD) dalam kelas IV tema 3 sub tema 3 pembelajaran ke-1 yang meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan IPA :[34]

1. Bahasa Indonesia :

   3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

---

[33] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peduli Terhadap Makhluk hidup: buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tematik Terpadu* (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), vii

[34] Ibid., 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. IPS :

   3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

3. IPA :

   3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

Dan adanya indikator tematik tema 3 peduli terhadap makhluk hidup, subtema 3 ayo cintai lingkungan pembelajaran 1 :

1. Bahasa Indonesia :

   3.3.1 Siswa mampu menggali informasi melalui kegiatan tanya jawab.

   3.3.2 Siswa mampu mencontoh kalimat tanya dan membuat kalimat tanya mengenai pemanfaatan sumber daya alam..

2. IPS :

   3.1.1 Siswa mampu menyebutkan manfaat sumber daya alam untuk kesehjateraan masyarakat.

   3.1.2 Siswa mampu membuat kalimat tanya mengenai pemanfaatan sumber daya alam.

3. IPA :

   3.8.1 Siswa mampu menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.8.2 Siswa mampu membandingkan antara gambar tanaman dan hewan yang terawat dan tidak terawat.

3.8.3 Siswa mampu mencocokkan antara gambar dengan tulisan yang sesuai dengan gambar.

## D. Materi Tema 3 Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan

### 1. Kalimat Tanya

Kalimat tanya adalah kalimat yang isinya mengharapkan reaksi dan jawaban berupa pengakuan, keterangan, alasan atau pendapat dari pihak pendengar atau pembaca.[35] Dalam kalimat tanya terdapat cirri-cirinya yaitu :[36]

a. Menggunakan kata tanya
b. Menggunakan tanda tanya
c. Biasanya menggunakan partikel-kah

Dalam kalimat tanya terdapat 6 kata yang dalam bahasa inggris disebut 5W + 1H. 5W + 1H yaitu *What, Who, When, Where, Why* dan *How*. Dalam bahasa Indonesia artinya Apa, Siapa, Kapan, Dimana, Kenapa dan Bagaimana. Setiap kata tanya ini memiliki makna masing-masing, yaitu :

[35] Abdul Chaer, *Tata bahasa praktis Bahasa Indonesia* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 350
[36] M.Mudlofar, *Bahasa dan Sastra Indonesia* (Jogjakarta: CV Gema Wacana Alif, 2010), 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Apa, merupakan kata tanya yang mempunyai maksud untuk menanyakan benda ataupun sesuatu, Seperti contoh Apa yang bapak tanam di kebun?
b. Siapa, merupakan kata tanya yang mempunyai maksud untuk menanyakan tentang nama orang. Seperti contoh: Siapa nama bapak?
c. Kapan, merupakan kata tanya yang mempunyai maksud untuk menanyakan tentang waktu kejadian ataupun peristiwa. Seperti contoh: Kapan bapak mulai usaha peternakan ayam ini?
d. Dimana, merupakan kata tanya yang mempunyai maksud untuk menanyakan tentang tempat kejadian. Seperti contoh: Dimana bapak menjual hasil panen bapak?
e. Kenapa, merupakan kata tanya yang mempunyai maksud untuk menanyakan sebab kejadian ataupun peristiwa. Seperti contoh: Kenapa bapak menanam tanaman toga?
f. Bagaimana, merupakan kata tanya yang mempunyai maksud untuk menanyakan tentang keadaan. Seperti contoh: Bagaimana bapak merawat sapi-sapi dipeternakan bapak?

Materi dalam tema 3 subtema 3 tentang Ayo cintai lingkungan salah satunya adalah kalimat tanya berupa wawancara. Para siswa harus faham bagaimana membuat kalimat tanya yang baik untuk bertanya atau mewawancarai pemilik peternakan dan pemilik kebun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## 2. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam (*Natural Resources*) adalah semua kekayaan alam yang berupa benda mati (abiotik) dan benda hidup (biotik) yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya. Bahan tersebut dapat berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.[37]

Ruang lingkup sumber daya alam yaitu sumber daya alam berdasarkan jenisnya dan sumber daya alam berdasarkan sifat pembaharuannya. Sumber daya alam berdasarkan jenisnya dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Sumber daya alam hayati (biotok) adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup. Contohnya: tumbuhan, hewan, mikroorganisme dan lain-lain.
b. Sumber daya alam non hayati (abiotik) yaitu sumber daya alam yang berasal dari benda mati. Contohnya: bahan tambang, air, udara, batuan dan lain-lain.[38]

[37] Kemdikbud, *Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2014), Cet. 2, Ed. Revisi, 116.
[38] Zudan Rosyidi, *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat* (Surabaya: UINSA Press, 2014), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkam sumber daya alam berdasarkan sifat pembaharuannya dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang dapat digunakan berkali-kali dan dapat dilestarikan. Contohnya: tumbuhan, hewan, hasil hutan, air dan lain-lain.
b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang tidak dapat didaur ulang atau bersifat hanya dapat digunakan sekali saja dan tidak dapat dilestarikan serta dapat punah. Contohnya: minyak bumi, batubara, timah, gas alam.
c. Sumber daya alam yang tidak terbatas jumlahnya adalah sumber daya alam yang jumlahnya melimpah di bumi. Contohnya: sinar matahari, arus air laut, udara, dan lain-lain.[39]

[39] Ibid., 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III

# PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

## A. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan, bila ditinjau dari tujuannya yaitu untuk meningkatkan hasil pembelajaran dikelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian, tergolong penelitian tindakan karena dipergunakan untuk perbaikan pembelajaran. Penelitian ini disebut penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.[40]

Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari 3 kata, dan penjabararannya adalah :[41]

1. Penelitian, Pada saat mengamati objek di dalam kelas dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data yang valid dan dapat digunakan untuk meningkatkan ketertarikan minat siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Tindakan, Kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan ini berbentuk siklus kegiatan untuk siswa serta dapat digunakan untuk proses evaluasi.

[40] Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 3
[41] Ibid., 3



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelas, Sebuah ruangan yang terdapat pendidik serta yang didik. dan sekelompok peserta didik yang sama keinginannya, sama dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru yang sama pula.

Dari penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran dalam kelas dengan profesional.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, peneliti menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari 4 langkah pokok, yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*).[42] Model penelitian tindakan menurut Kurt Lewin adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkungan yang terus-menerus atau bisa dikatakan ada beberapa siklus.

Penelitian direncanakan dengan mengimplementasikan Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi komponen-komponen berikut :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan (*acting*)
3. Observasi (*observing*)
4. Refleksi (*reflekting*)

[42]Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2007), 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

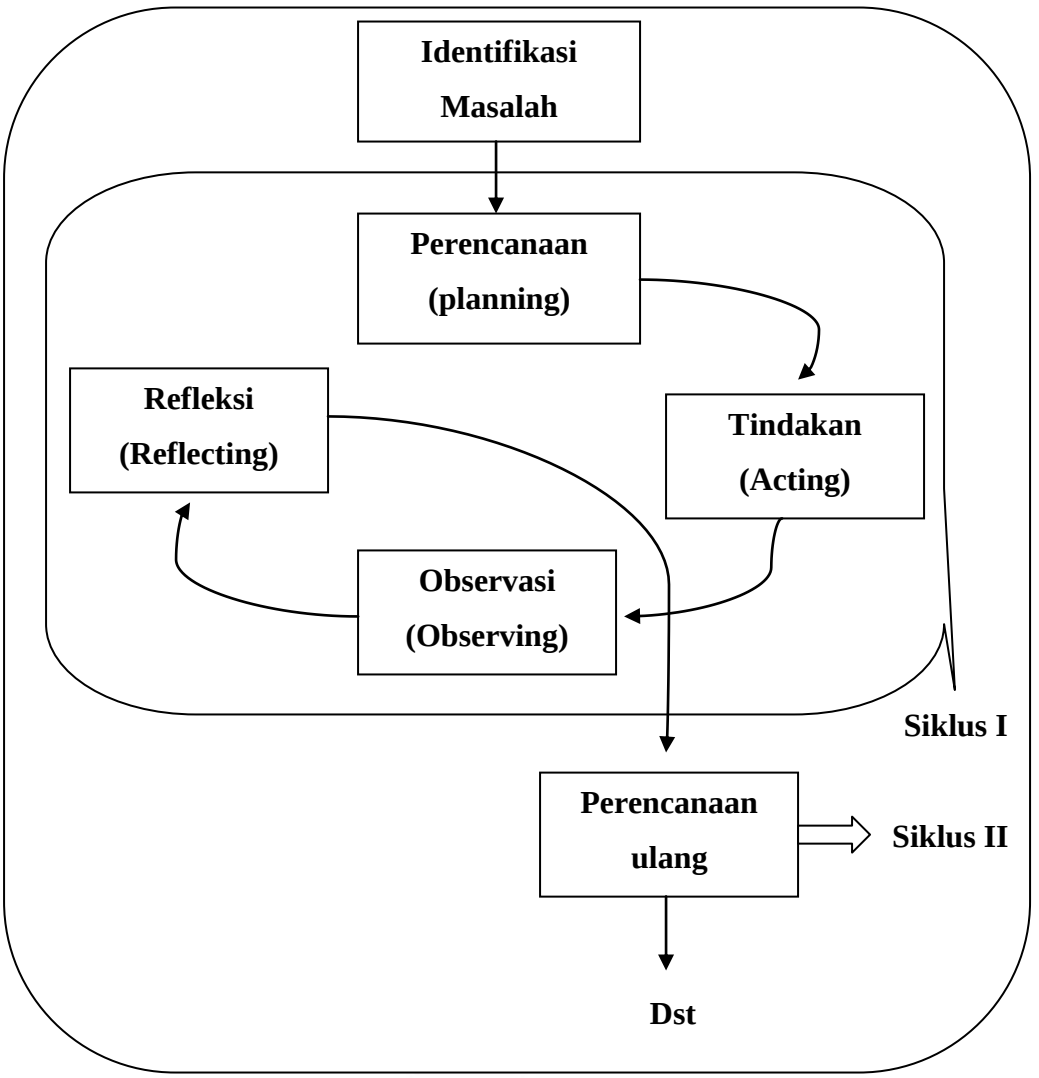


**Gambar 3.1**
**Prosedur PTK model Kurt Lewin**

Penelitian direncanakan sesuai dengan model penelitian tindakan kelas yang sudah ditetapkan seperti di atas. yang meliputi komponen-komponen :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perencanaan

Perencanaan adalah rencana tindakan (*planning*) yang akan membuat perubahan pada saat proses pembelajaran agar proses pembelajaran bisa terlaksana dengan baik dan tidak ada kesalahan-kesalahan seperti sebelumnya atau bisa dikatan dengan memperbaiki masalah yang pernah dilakukan agar tidak terjadi kesalahan seperti sebelumnya dan jika bisa menghilangkan kesalahan-kesalahan yang pernah ada supaya tidak lagi ada.

Menyusun rancangan tindakan (planning) dalam tahap ini peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, instrumen observasi aktivitas guru, instrumen observasi aktivitas siswa.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan (*action*) adalah tahap kedua setelah perencanaan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah disusun dalam RPP yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

3. Observasi

Pelaksanaan observasi (*observing*), pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran tematik dan memantau aktivitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru dalam mengelola pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

4. Refleksi

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini guru berusaha untuk menemukan hal – hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal – hal yang masih perlu diperbaiki. Jika dalam siklus I belum ada perubahan yang siknifikan maka diadakan siklus II sampai hasil yang di dapat sesuai dengan keinginan.

## B. Setting Penelitian dan Subyek yang diamati

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan di MI Miftahul Jinan di desa Semambung kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo, khusunya siswa kelas IV pada mata pelajaran tematik tema 3 sub tema 3 ayo cintai lingkungan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan madrasah, karena penelitian tindakan kelas membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dalam kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mencari solusi terhadap masalah pembelajaran yang dihadapi guru agar terjadi perbaikan dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini minimal dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dan penelitian ini dilakukan melaui dua siklus. Kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar tematik tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing.*

4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Miftahul Jinan desa Semambung, kecamatan Wonoayu, kabupaten Sidoarjo tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa, 8 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

## C. Variabel yang diteliti

Ada beberapa variabel yang dijadikan sebagai titik acuan dalam Penelitan tindakan kelas, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Input : Siswa kelas IV MI Miftahul Jinan desa Semambung kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo
2. Variabel Proses : Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Variabel Output : Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran tematik tema 3 subtema 3 tentang ayo cintai lingkungan

## D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan pada kelas IV MI Miftahul Jinan Semambung ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. adapun penerapan model dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Siklus I, dilaksanakan dengan satu kali petemuan dan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dan setiap siklus terdiri dari empat tahap.

### 1. Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap-tahap siklus I meliputi :

a. Perencanaan

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam merencanakan tindakan adalah:

1) Menentukan tujuan pembelajaran
2) Menyusun RPP menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*
3) Mempersiapkan sarana pembelajaran dalam tindakan kelas
4) Menyusun alat evaluasi sebagai penelitian ranah kognitif, yaitu lembar soal individu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Membuat pedoman wawancara

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball trowing* mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

1) Pendahuluan
   a) Guru menyampaikan apresepsi kepada siswa
   b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai
2) Kegiatan Inti
   a) Menyampaikan materi yang dibahas
   b) Membagi kelompok, menjadi 4 kelompok
   c) Memberi penjelasan tentang pembelajaran *snowball throwing*
   d) Melakukan pembelajaran model *snowball throwing* sesuai dengan ketentuan
3) Penutup
   a) Pada kegiatan penutup guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran
   b) Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan melibatkan beberapa pihak diantaranya guru peneliti, dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui pemahaman siswa, guru dan jalannya pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya yang digunakan untuk mengkaji dampak dari suatu tindakan kelas. Berdasarkan hasil tindakan yang disertai observasi dan refleksi, maka peneliti dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Tindakan siklus II dilaksanakan apabila siklus I belum terjadi peningkatan hasil belajar yang diharapkan dan belum mengalami ketuntasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2. Pelaksanaan Siklus II**

Siklus yang dilakukan setelah siklus I apabila diperlukan jika siklus I belum mengalami hasil belajar yang diharapkan dan belum mengalami ketuntasan. Kegiatan yang dilakukan dalam siklus II meliputi :

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan pada siklus II ini meninjau pembelajaran yang terlihat pada siklus I, jika dalam siklus I memiliki banyak kekurangan, maka akan diperbaiki dalam siklus II.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II disamakan seperti pelaksanaan tindakan pada siklus I, yang membedakan dalam siklus II adalah materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dengan perbaikan berdasarkan refleksi pelaksanaan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersama-sama dengan pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini yang diobservasi meliputi segala tindakan aktivitas siswa baik secara kelompok maupun perorangan, serta aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Menganalisis hasil yang diperoleh pada hasil tes, observasi, wawancara, dan hasil kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

## E. Data dan Cara Pengumpulan

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Siswa, Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik tema 3 sub tema 3 tentang ayo cintai lingkungan selama proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing.*

b. Guru, Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik tema 3 sub tema 3 ayo cintai lingkungan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menggali informasi yang dibutuhkan, antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan suatu data penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar dari tahap awal sampai akhir.[43] Dari kegiatan tersebut dapat diketahui kondisi atau keadaan yang menjadi permasalahan dalam aktifitas belajar didalam kelas. Data yang didapat membantu memberikan pandangan ataupun tolak ukur awal untuk menentukan tujuan dan ketercapaian yang akan dilakukan dalam langkah selanjutnya dalam penelitian tindakan kelas ini.

Pedoman observasi akan digunakan dalam bentuk *Chekclist. Chekclist* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda *ada* atau *tidak adanya* dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi.[44]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas observasi siswa untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, apakah sudah mengikuti langkah-langkah dalam rencana pembelajaran atau belum. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran.

---

[43] Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), 158
[44] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru kelas selama ini dalam pembelajaran, serta kendala yang sering dihadapi guru dan siswa pada proses belajar mengajar, dan hasil belajar yang dicapai siswa sebelum diadakan penelitian. Wawancara ini dilakukan pada guru kelas IV MI Miftahul Jinan Semambung untuk mengetahui tanggapan tentang proses pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Dan pada siswa kelas IV MI Miftahul Jinan Semambung untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa pada saat proses pembelajaran serta tanggapan siswa mengenai pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing*. Berikut pedoman wawancara guru dan siswa sebelum dan setelah tindakan :

**Tabel 3.1**
**Pedoman wawancara guru sebelum tindakan**

| **PEDOMAN WAWANCARA GURU SEBELUM TINDAKAN** |
|---|
| Nama :<br>Waktu wawancara :<br>Tempat wawancara : |
| Pertanyaan :<br>1. Model pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam pembelajaran dikelas IV MI Miftahul Jinan?<br>2. Kenapa ibu menggunakan model tersebut untuk mengajar pada saat pembelajaran?<br>3. Bagaimana sikap siswa dengan ibu menggunakan model pembelajaran tersebut? |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| |
|---|
| 4. Kendala apa yang sering dihadapi ketika menggunakan model pembelajaran tersebut?<br>5. Bagaimana hasil belajar siswa jika ibu menggunakan model pembelajaran tersebut?<br>6. Pernakah ibu menggunakan model pembelajaran lain?<br>7. Pernakah ibu menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran? |

**Tabel 3.2**
**Pedoman wawancara guru setelah tindakan**

| **PEDOMAN WAWANCARA GURU SETELAH TINDAKAN** |
|---|
| Nama :<br>Waktu wawancara :<br>Tempat wawancara : |
| Pertanyaan :<br>1. Bagaimana pendapat ibu mengenai pembelajaran dengan menerapkan model *snowball throwing*?<br>2. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung setelah diterapkan model pembelajaran *snowball throwing*?<br>3. Bagaimana hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung setelah diterapkan model pembelajaran *snowball throwing*?<br>4. Apa suatu hari nanti ibu akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing*? |

**Tabel 3.3**
**Pedoman wawancara siswa sebelum tindakan**

| **PEDOMAN WAWANCARA SISWA SEBELUM TINDAKAN** |
|---|
| Nama :<br>Waktu wawancara :<br>Tempat wawancara : |
| Pertanyaan :<br>1. Bagaimana pendapat anda tentang proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan oleh guru? |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| |
|---|
| 2. Apakah yang anda alami selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang di gunakan oleh ibu guru?<br>3. Apakah anda bisa mengerjakan soal ulangan harian tematik?<br>4. Bagaimana nilai ulangan harian tematik anda? |

**Tabel 3.4**
**Pedoman wawancara siswa setelah tindakan**

| |
|---|
| **PEDOMAN WAWANCARA SISWA SETELAH TINDAKAN**<br><br>Nama :<br>Waktu wawancara :<br>Tempat wawancara : |
| Pertanyaan :<br>1. Apakah anda suka dengan pelajaran hari ini?<br>2. Apakah anda bisa menjawab soal-soal yang bu guru berikan?<br>3. Kesulitan apa yang anda rasakan ketika proses pembelajaran berlangsung? |

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian bisa berupa dokumen dan rekaman. Dokumen dari penelitian ini berupa dokumen yang terdiri dari nilai hasil belajar siswa, daftar siswa, lembar kerja siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen observasi aktivitas guru dan siswa, lembar materi siswa, foto-foto pelaksanaan pembelajaran dan lain sebagainya. Dokumen yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada lembar lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tes

Tes adalah instrumen atau alat pengumpulan data. Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa terhadap penguasaan materi yang telah dijelaskan atau yang telah dipelajari, dalam penelitian ini siswa akan diberi soal objektif dan subjektif, kemudian siswa memberikan jawaban atas permasalahan yang terjadi disekitar siswa, kemudian nilai dari hasil belajar siswa tersebut di olah secara sistematik berdasarkan kriteria ketuntasan pada analisis data.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan memberikan kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[45]

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Analisa data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil observasi dan wawancara karena dari

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung :Alfabeta, 2014), 244

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis tersebut dapat diketahui peningkatan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran, sedangkan untuk analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui data hasil tes dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa.

Analisis data dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berupa rumus-rumus seperti dibawah ini :

a. Data aktivitas guru

Dalam penelitian ini dilakukan observasi aktivitas guru dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menganalisis observasi aktivitas guru dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil skor} = \frac{\textit{Jumlah Skor}}{\textit{Jumlah Skor maksimal}} \times 100 \quad \text{(Rumus 3.1)}$$

**Tabel 3.5**
**Kriteria perolehan hasil observasi aktivitas guru**

| Nilai akhir | Kriteria |
|---|---|
| 81-100 | Sangat Tinggi |
| 61-80 | Tinggi |
| 41-60 | Sedang |
| 21-40 | Rendah |
| <20 | Sangat Rendah |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data aktivitas siswa

Dalam penelitian ini tidak hanya dilakukan observasi aktivitas guru saja namun juga dilakukan observasi aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menganalisis observasi aktivitas siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Hasil skor} = \frac{\textit{Jumlah Skor}}{\textit{Jumlah Skor maksimal}} \times \mathbf{100} \quad \text{(Rumus 3.2)}$$

**Tabel 3.6**
**Kriteria perolehan hasil observasi aktivitas siswa**

| Nilai akhir | Kriteria |
|---|---|
| 81-100 | Sangat Tinggi |
| 61-80 | Tinggi |
| 41-60 | Sedang |
| 21-40 | Rendah |
| <20 | Sangat Rendah |

c. Nilai ketuntasan belajar

Penilaian ketuntasan belajar apabila dilihat dari petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang siswa dikatakan berhasil jika telah mendapat nilai minimal 75. Untuk mengetahui nilai rata-rata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa persiklus, dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :[46]

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma n} = \text{.....(Rumus 3.3)}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah nilai siswa

Σn = Jumlah siswa

**Tabel 3.7**
**Kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata siswa**

| Nilai akhir | Kriteria |
|---|---|
| 91-100 | Sangat Baik |
| 81-90 | Baik |
| 71-80 | Cukup |
| 61-70 | Kurang |
| 0-60 | Sangat Kurang |

Sedangkan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :[47]

$$\mathbf{P} = \frac{\textit{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\textit{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\ \% \text{.....(Rumus 3.4)}$$

[46] Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2010), 28.
[47] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip*, 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3.8**
**Kriteria tingkat ketuntasan belajar**

| Persentase | Kriteria |
|---|---|
| 91% - 100% | Sangat Baik |
| 81% - 90% | Baik |
| 71% - 80% | Cukup |
| 61% - 70% | Kurang |
| 0 – 60% | Sangat Kurang |

## F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki pembelajaran di kelas. Dalam suatu penelitian, indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur.[48] Adapun indikator kinerja yang digunakan adalah :

1. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV MI Miftahul Jinan Semambung kabupaten Sidoarjo pada pembelajaran tematik dengan nilai KKM $\geq$ 75.
2. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV pada materi tema 3 sub tema 3 mencapai $\geq$ 80%.
3. Nilai aktivitas Guru mencapai $\geq$ 80.
4. Nilai aktivitas Siswa mencapai $\geq$ 80.

[48] Suharsimi Ari Kunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajara* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 236

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, antara guru kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Mereka bertanggung jawab penuh pada penelitian tindakan kelas ini. Penelitian kolaborasi dikatakan ideal karena adanya upaya mengurangi unsur subyektivitas yang dilakukan peneliti. Peneliti dan guru kelas terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Adapun peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Nama : Sri Utami S.Pd

   Jabatan : Guru Kelas IV MI Miftahul Jinan

   Tugasnya :

   a. Bertanggung jawab mengamati pelaksanaan penelitian.
   b. Terlibat dalam perencanaan.
   c. Terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
   d. Bertindak sebagai observer.

2. Nama : Novi Lailus Sholikha

   Jabatan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

   Tugasnya:

   a. Menyusun perencanaan pembelajaran.
   b. Menyusun instrumen penelitian dan membuat lembar observasi
   c. Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Melaksana proses kegiatan pembelajaran.

e. Melakukan diskusi dengan guru wali kelas untuk berkolaborasi.

f. Menuyusun laporan hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Data hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Observasi dilakukan melalui lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa. Wawancara untuk mengetahui keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* yang dilakukan pada guru dan siswa kelas IV MI Miftahul Jinan. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan foto-foto pada saat proses belajar mengajar berlangsung selama siklus I dan siklus II. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Jinan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada siklus I dan siklus II. Penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II, yang dijelaskan seperti berikut :

### 1. Pra Siklus

Tahap pra siklus dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya di lapangan yang akan diteliti, untuk mengambil data-data awal sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas dan melakukan wawancara kepada guru kelas serta para siswa yang terlibat dalam penelitian tindakan kelas.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap pra siklus peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV MI Miftahul Jinan yang bernama Ibu Sri Utami S.Pd mengenai prilaku siswa, hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Jinan dan cara mengajar yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran, selain mewawancarai wali kelas peneliti juga mewawancarai beberapa siswa kelas IV MI Miftahul Jinan mengenai proses pembelajaran tematik yang di ajarkan guru kelas mereka dan nilai hasil pelajaran tematik yang didapat. Peneliti juga mengumpulkan data nilai siswa mata pelajaran tematik dari wali kelas IV MI Miftahul Jinan yang bertujuan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Jinan.

Pada tanggal 29 September 2018 pukul 09.00 peneliti melakukan observasi awal dengan datang ke sekolah dan meminta izin kepada kepala sekolah serta wali kelas IV MI Miftahul Jinan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dan bertanya kendala dalam proses pembelajaran di kelas serta metode yang dipakai di kelas. Pada hari senin tanggal 8 Oktober 2018 peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sri Utami selaku wali kelas IV MI Miftahul Jinan dan menentukan jadwal untuk mewawancarai beberapa siswa kelas IV MI Miftahul Jinan serta menentukan jadwal untuk melakukan siklus I dan siklus II di kelas IV MI Miftahul Jinan mata pelajaran tematik tema 3 subtema 3 ayo cingtai lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing.* Pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggal 27 Oktober 2018 peneliti memberikan surat ijin penelitian yang akan dilakukan di MI Miftahul Jinan dan melakukan wawancara kepada guru wali kelas IV dan beberapa siswa kelas IV MI Miftahul Jinan.

Pada wawancara awal dengan guru tematik yaitu Ibu Sri Utami selaku wali kelas IV MI Miftahul Jinan mengatakan bahwa hasil belajar siswa kelas IV belum terlalu baik apalagi untuk mata pelajaran tematik, penyebab hasil belajar pembelajaran tematik yang kurang baik adalah pembaharuan kurikulum yang menyebabkan guru dan siswa masih merasa kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik di sekolah. Siswa dan guru masih terbiasa menggunakan kurikulum lama, yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sehingga dalam pelaksanaan proses didalam kelas guru masih menggunakan stategi seperti yang biasa digunakan pada Kurikulun Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berupa ceramah sehingga siswa merasa bosan dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tematik.

Data hasil belajar yang didapat dari Ibu Utami S.Pd adalah daftar nilai siswa kelas IV tema 3 subtema 2 tentang keberagaman makhluk hidup dilingkunganku. Dari data hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa jumlah seluruh siswa 21 yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Jumlah siswa yang tuntas pada mata pelajaran tematik tema 3 subtema 2 adalah 23,8% dan siswa yang tidak tuntas atau nilai dibawah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KKM adalah 76,2% dengan nilai rata-rata pra siklus adalah 57,4. Berikut tabel daftar nilai siswa kelas IV MI Miftahul Jinan pada tema 3 subtema 2 tentang keberagaman makhluk hidup dilingkunganku:

**Tabel 4.1**
**Nilai pra siklus siswa**

| No | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ANF | 75 | 66 | TT |
| 2 | AAF | 75 | 81 | T |
| 3 | AWAN | 75 | 48 | TT |
| 4 | ADP | 75 | 48 | TT |
| 5 | BS | 75 | 86 | T |
| 6 | CFS | 75 | 55 | TT |
| 7 | DR | 75 | 20 | TT |
| 8 | DFSGYS | 75 | 60 | TT |
| 9 | DPA | 75 | 78 | T |
| 10 | MRZ | 75 | 40 | TT |
| 11 | MYEA | 75 | 48 | TT |
| 12 | MDP | 75 | 40 | TT |
| 13 | MA | 75 | 53 | TT |
| 14 | MAM | 75 | 48 | TT |
| 15 | MFP | 75 | 54 | TT |
| 16 | NAN | 75 | 81 | T |
| 17 | NIWN | 75 | 83 | T |
| 18 | PAR | 75 | 66 | TT |
| 19 | RH | 75 | 25 | TT |
| 20 | SPR | 75 | 66 | TT |
| 21 | MBZ | 75 | 60 | TT |
| **Jumlah siswa** | | 21 | | |
| **Jumlah nilai siswa** | | 1206 | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah siswa tuntas (T) : 5 siswa

Jumlah siswa tidak tuntas (TT) : 16 siswa

Nilai rata-rata siswa :

Mean ($\bar{x}$) = $\frac{\Sigma \boldsymbol{X}}{\Sigma \boldsymbol{n}}$

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

= $\frac{1206}{21}$

= 57,4 (Sangat kurang)

Persentase ketuntasan :

P = $\frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$ x 100%

P = $\frac{5}{21}\ x\ 100\%$

P = 23,8% (Sangat Kurang)

Persentase siswa yang tidak tuntas : 100% - 23,8%

: 76,2%

Berdasarkan data yang sudah dijelaskan diatas menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu siklus I pada kelas IV MI Miftahul Jinan mata pelajaran tematik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2. Siklus I**

Tahap-tahap pada siklus I sesuai dengan tahap PTK Kurt Lewin yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang akan dipaparkan seperti dibawah ini:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan dengan 1x tatap muka, alokasi waktu 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit). dan sudah divalidasi oleh dosen pembimbing. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar validasi RPP dapat dilihat di lampiran.
2) Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dikelas pada saat melakukan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing.*
3) Menyiapkan soal tes evalusi siswa siklus I beserta kunci jawabannya. Soal tes sudah divalidasi oleh dosen pembimbing dan dapat dilihat pada lampiran.
4) Menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Menyiapkan lembar pedoman observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa yang sudah di validasi oleh dosen pembimbing. Lembar observasi aktifitas guru dan siswa serta lembar validasinya dapat dilihat pada lampiran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan hari senin, 26 November 2018 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimulai pukul 08.10-09.20 WIB. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Miftahul Jinan dengan jumlah 21 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Peneliti bertindak sebagai pengajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, sementara guru kelas bertugas sebagai observer untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan sebelumnya. Untuk proses belajar mengajar mengacu pada RPP yang telah dibuat sebelumnya yaitu RPP tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan akan dibahas dibawah ini :

1) Kegiatan pendahuluan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan pendahuluan guru memulai dengan mengucapkan salam dan siswa merespon salam dengan menjawab salam. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa dengan dipimpin ketua kelas. Setelah berdoa agar siswa semangat kita tepuk semangat terlebih dahulu dan menanyakan kabar. Kemudian guru mengapsen siswa dan dilanjutkan dengan menanyakan hal kongkrit yang berhubungan dengan materi hari ini, setelah itu dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pelajaran.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing.* Namun sebelum para siswa dibagi menjadi berkelompok-kelompok guru terlebih dahulu memberi teks bacaan yang harus dibaca semua siswa secara individu, setelah semua selesai membaca guru menjelaskan teks bacaan tersebut secara singkat. Setelah itu guru membagikan lembar kerja 1 yaitu tentang mencocokkan gambar dengan tulisan secara individu.

Setelah semuanya selesai guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan cara menghitung 1-4 sampai di siswa terakhir yang duduk di paling pojok belakang, kemudian para siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diminta untuk duduk sesuai kelompok masing-masing sesuai tempat yang ditentukan guru.

Setelah semua duduk di kelompok masing-masing anggota kelompok memilih ketua kelompok dan ketua kelompok yang terpilih kemudian maju kedepan dan guru menjelaskan tata cara permainan serta memberi 1 lembar kertas kosong pada masing-masing ketua kelompok. Setelah selesai masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan ke kelompoknya tentang apa yang disampaikan guru. Setalah semua faham setiap kelompok harus menulis satu pertanyaan pada kertas kosong dan membuat kertas kosong itu menjadi bola, cukup dengan diremas-remas. Kemudian setiap kelompok melempar bola kertas selama beberapa kali sesuai yang diminta guru.

Setelah setiap kelompok mendapat bola kertas permainan selesai dan semua boleh membuka bola kertas yang berisi pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang ada. Sebelum menjawab pertanyaan guru memastikan terlebih dahulu bahwa bola kertas yang didapat bukan milik kelompok tersebut. Setelah itu ketua kelompok maju kedepan dan membahas jawaban dari soal yang sudah didapatkan dari bola kertas secara bergantian. Jika jawabannya kurang tepat guru memberi jawaban yang lebih tepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan jika jawabannya sudah benar maka guru cukup memberi penguatan . setelah selesai semua duduk di tempat duduk masing-masing dan tidak berkelompok lagi. Kemudia siswa diberi lembar evaluasi berupa post test individu.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup atau kegiatan terakhir dalam proses belajar mengajar tema 3 sub tema 3 ayo cintai lingkungan, siswa mengumpulkan lembar evalusai berupa post test. Setelah itu guru dan siswa melakukan refleksi dengan membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi dan mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam.

c. Observasi

Tahap observasi dilakukan guru kelas selaku observer yaitu dengan melakukan pengamatan atau observasi selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang sudah disiapkan sebelumnnya. Guru kelas selaku observer mengobservasi guru (peneliti) dan siswa kelas IV MI Miftahul jinan.

Hasil observasi aktivitas guru siklus I adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.2**
**Hasil observasi aktivitas guru siklus I**

| Kegiatan | Uraian Kegiatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Awal | • Guru mengucapkan salam | | | | √ |
| | • Guru mengecek kehadiran siswa | | | | √ |
| | • Guru menanyakan seputar materi yang akan diajarkan | | | √ | |
| | • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | √ | | |
| Inti | • Guru membagi teks bacaan kepada siswa | | | | √ |
| | • Guru memerintahkan siswa untuk membaca teks bacaan | | | √ | |
| | • Guru menjelaskan materi yang diajarkan | | | √ | |
| | • Guru membagi lembar kerja 1 | | | √ | |
| | • Guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan lembar kerja 1 | | | √ | |
| | • Guru memerintahkan siswa berkelompok | | | √ | |
| | • Guru memerintah setiap perwakilan kelompok maju kedepan | | | √ | |
| | • Guru menjelaskan tata cara permainan kepada perwakilan kelompok | | | | √ |
| | • Guru membagi lembar kerja 2 | | | √ | |
| | • Guru memerintah perwakilan kelompok menjelaskan tata cara permainan pada kelompok masing-masing | | √ | | |
| | • Guru memerintah siswa untuk saling melempar lembar kerja yang dibentuk bola | | | √ | |
| | • Guru memerintahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya | | | √ | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | • Guru memerintahkan perwakilan tiap kelompok maju | | | √ | |
| | • Guru memerintahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari hari ini | | | √ | |
| | • Guru membagikan lembar *post test* | | | | √ |
| | • Guru mengambil lembar *post test* | | | √ | |
| **Akhir** | • Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi yang sudah dipelajari hari ini | | | | √ |
| | • Guru memberikan motivasi | | | √ | |
| | • Guru mengucapkan salam | | | | √ |
| **Jumlah Skor** | | 74 | | | |
| **Jumlah Skor Maksimal** | | 92 | | | |
| **Hasil skor** | | 80,43 | | | |

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru yang sudah didapatkan diketahui skor yang diperoleh dengan menggunakan rumus 3.1 :

$$\textbf{Hasil skor} = \frac{\textit{Jumlah Skor}}{\textit{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

$$= 74 \times \frac{100}{92}$$

$$= 80{,}43$$

Data hasil observasi aktivitas guru menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 74 dengan skor maksimal adalah 92 dan Hasil skor yang diperoleh adalah 80,43 Hasil skor ini sudah dalam kategori tinggi namun idealnya guru bisa mendapat Hasil skor 100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain menilai aktivitas guru dalam pembelajaran aktivitas siswa juga di observasi dan di nilai. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**
**Hasil observasi aktivitas siswa siklus I**

| Kegiatan | Uraian Kegiatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Awal | • Siswa menjawab salam | | | | √ |
| | • Siswa diabsen oleh guru | | | | √ |
| | • Siswa menjawab pertanyaan dari guru | | | √ | |
| | • Siswa mendegarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | √ | |
| Inti | • Siswa mendapat teks bacaan dan membacanya | | | √ | |
| | • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi hari ini | | √ | | |
| | • Siswa mendapat lembar kerja 1 | | | √ | |
| | • Siswa mengerjakan lembar kerja 1 | | | | √ |
| | • Siswa membentuk kelompok menjadi 4 kelompok | | | √ | |
| | • Siswa yang bertugas mewakili kelompoknya maju | | | | √ |
| | • Siswa yang mewakili kelompok mendengar tata cara permainan yang disampaikan guru | | | √ | |
| | • Setiap kelompok medapat lembar kerja 2 | | | √ | |
| | • Siswa yang mewakili kelompok menjelaskan tata cara permainan pada kelompok masing-masing | | √ | | |
| | • Siswa saling melempar lembar kerja yang berbentuk bola pada | | | | √ |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | kelompok lawan<br>• Siswa bersama anggota kelompok berdiskusi mengenai pertanyaan yang ada didalam bola | | | √ | |
| | • Siswa yang bertugas mewakili kelompok maju | | | √ | |
| | • siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari hari ini | | | √ | |
| | • Siswa mendapat lembar *post test* | | | | √ |
| | • Siswa mengumpulkan lembar *post test* | | | | √ |
| **Akhir** | • Siswa melakukan refleksi tentang materi yang sudah dipelajari hari ini | | | | √ |
| | • Siswa mendengar motivasi dari guru | | | √ | |
| | • Siswa menjawab salam | | | | √ |
| **Jumlah Skor** | | 73 | | | |
| **Jumlah Skor Maximal** | | 88 | | | |
| **Hasil Skor** | | 82,95 | | | |

Dari data hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui hasil skor yang diperoleh dengan menggunakan rumus 3.2 :

$$\textbf{Hasil skor} = \frac{\textit{Jumlah Skor}}{\textit{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

$$= 73 \times \frac{100}{88}$$

$$= 82{,}95$$

Dari perhitungan hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 73 dengan skor maksimal 88 dan hasil skor yang diperoleh adalah 82,95 hasil skor ini sudah dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kategori sangat tinggi namun idealnya siswa bisa mendapat hasil skor 100.

Pada saat pembelajaran juga dilakukan tes evaluasi hasil belajar siswa berupa post tes. Berikut daftar nilai hasil belajar siswa kelas IV tema 3 sub tema 3 ayo cintai lingkungan pada pembelajaran 1 :

**Tabel 4.4**
**Hasil nilai siswa siklus I**

| No | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ANF | 75 | 79 | T |
| 2 | AAF | 75 | 95 | T |
| 3 | AWAN | 75 | 72 | TT |
| 4 | ADP | 75 | 69 | TT |
| 5 | BS | 75 | 90 | T |
| 6 | CFS | 75 | 76 | T |
| 7 | DR | 75 | 26 | TT |
| 8 | DFSGYS | 75 | 87 | T |
| 9 | DPA | 75 | 90 | T |
| 10 | MRZ | 75 | 61 | TT |
| 11 | MYEA | 75 | 79 | T |
| 12 | MDP | 75 | 49 | TT |
| 13 | MA | 75 | 66 | TT |
| 14 | MAM | 75 | 78 | T |
| 15 | MFP | 75 | 77 | T |
| 16 | NAN | 75 | 95 | T |
| 17 | NIWN | 75 | 95 | T |
| 18 | PAR | 75 | 82 | T |
| 19 | RH | 75 | 19 | TT |
| 20 | SPR | 75 | 87 | T |
| 21 | MBZ | 75 | 75 | T |
| **Jumlah siswa** | | 21 | | |
| **Jumlah nilai siswa** | | 1547 | | |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah siswa tuntas (T) : 14 siswa

Jumlah siswa tidak tuntas (TT) : 7 siswa

Nilai rata-rata siswa :

Mean $(\bar{x})$ = $\frac{\Sigma \boldsymbol{X}}{\Sigma \boldsymbol{n}}$

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

= $\frac{1547}{21}$

= 73,7 (Cukup)

Persentase ketuntasan :

P = $\frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$ x 100%

P = $\frac{14}{21}\ x\ 100\%$

P = 66,7% (Kurang)

Persentase siswa yang tidak tuntas : 100% - 66,7%

: 33,3%

Berdasarkan perhitungan hasil nilai siswa pada tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 menunjukkan bahwa total 21 siswa, sebanyak 14 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase ketuntasan 66,7%, dan 7 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak tuntas dengan persentase 33,3%. Adapun nilai rata-rata siswa dapat dilihat dari jumlah nilai seluruh siswa, yaitu 1547 dibagi dengan jumlah seluruh siswa, yaitu 21 siswa dan memperoleh hasil 73,3.

Berdasarkan data yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti harus melakukan siklus selanjutnya hingga mencapai kriteri yang baik, karena hasil belajar pada siklus I masih kurang dan rata-rata nilai seluruh siswa hanya pada kriteria cukup yang seharusnya bisa pada kriteria baik. Serta presentase ketuntasan hasil belajar tema 3 sub tema 3 ayo cintai lingkungan belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 80%. Untuk itu harus ada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan pada kelas IV MI Miftahul Jinan sudah terlaksana dengan baik, namun masih ada kekurangan yang harus diperbaiki.

Guru dan siswa sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP, hanya saja ada beberapa kegiatan yang dilakukan kurang maksimal sehingga pada siklus I masih ditemukan beberapa kendala dan kelemahan-kelemahan, diantaranya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pada saat menerangkan materi tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan, guru kurang melibatkan siswa sehingga siswa kurang faham.
2) Pada waktu pembagian kelompok ada beberapa siswa yang pilih-pilih teman kelompok sehingga membuat gaduh.
3) Pada saat diskusi kelompok soal yang diberikan kurang sehingga ada siswa yang tidak turut serta mengemukaan pendapat pada saat diskusi.
4) Ada beberapa soal yang terlalu panjang dan membingungkan siswa sehingga siswa binggung untuk menjawab soal tersebut.
5) Nilai beberapa siswa masih dibawah KKM dan persentase ketuntasan siswa masih dibawah target yang ditentukan.

Dari kendala dan kelemahan-kelemahan diatas, peneliti melakukan rencana perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II. Diantaranya adalah :

1) Mengulang kembali materi tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan dengan menambah materi yang bisa melibatkan siswa.
2) Membagi kelompok di awal pelajaran dan memberi pengertian bahwa semua adalah teman agar tidak memilih-milih teman dalam kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menambah pertanyaan yang harus dibuat oleh setiap kelompok agar semua anggota kelompok ikut menyuarakan pendapat.
4) Membuat soal lebih singkat namun jelas sehingga mampu difahami oleh siswa.

**3. Siklus II**

Siklus ke-II merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memperbaiki pembelajaran sebelumnya atau untuk memperbaiki siklus I agar siswa mampu meningkatkan nilai hasil belajar yang belum tuntas. Pada siklus ke-II masih menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran tematik namun terdapat perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan hasil refleksi siklus I. Tahapan pada siklus II masih sama dengan tahapan pada siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perancanaan pada siklus II dilakukan dengan membuat RPP seperti RPP pada siklus I yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* mata pelajaran tematik tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan pada siswa kelas IV MI Miftahul jinan, namun pada langkah-langkah pembelajaran ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbaikan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I dan kisi-kisi soal juga dilakukan perbaikan sesuai refleksi namun dengan bobot soal yang sama seperti siklus I.

Membuat kembali lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang sesusai dengan RPP siklus II. Serta menyiapkan kembali sarana prasaranan dan lembar kerja yang dibutuhkan untuk siklus II.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan hari senin, 3 Desember 2018 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimulai pukul 08.10-09.20 WIB. Peneliti bertindak sebagai pengajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, sementara guru kelas bertugas sebagai observer untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan dan dibuat pada perencanaan siklus II. Untuk proses belajar mengajar mengacu pada RPP perbaikan yang dibuat pada perencanaan siklus II. Ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan akan dibahas dibawah ini :

1) Kegiatan pendahuluan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan pendahuluan hampir sama dengan kegiatan pendahuluan pada siklus I. guru memulai dengan mengucapkan salam. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa dengan dipimpin ketua kelas. Setelah berdoa agar siswa semangat kita tepuk semangat terlebih dahulu dan menanyakan kabar. Kemudian guru mengapsen siswa dan menyampaikan pada siswa bahwa pada akhir pembelajaran guru akan memberi *reward* pada siswa yang tertib dan aktif pada proses pembelajaran. dilanjutkan dengan menanyakan hal kongkrit yang berhubungan dengan materi hari ini, setelah itu dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pelajaran.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru terlebih dahulu membagi siswa menjadi 4 kelompok dengan cara menghitung 1 sampai 4, kemudian para siswa diminta untuk duduk sesuai kelompok masing-masing sesuai tempat yang ditentukan guru. Setelah itu guru memberi teks bacaan dan guru menerangkan tentang cara membuat kalimat tanya. Setelah itu setiap kelompok membuat dialog wawancara dengan tema yang sudah di tentukan guru. Jika sudah maka setiap kelompok maju untuk membacakan dialog yang sudah dibuat secara bergantian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru mengulas kembali tentang materi tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan dengan melibatkan siswa. Setelah itu siswa mendapat lembar kerja 1 tentang mencocokkan gambar dan keterangan boleh di kerjakan dengan kelompok.

Setelah semuanya selesai guru meminta ketua kelompok maju kedepan dan guru menjelaskan tata cara permainan pada ketua kelompok dan memberi 1 lembar ketas kosong pada masing-masing ketua kelompok. Setelah selesai masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing dan menjelaskan ke kelompoknya tentang apa yang disampaikan guru. Setalah semua faham setiap kelompok harus menulis minimal 3 pertanyaan pada kertas kosong dan membuat kertas kosong itu menjadi bola cukup dengan diremas-remas. Kemudian setiap kelompok melempar bola kertas selama beberapa kali sesuai waktu yang ditentukan guru.

Setelah setiap kelompok mendapat bola kertas, permainan selesai dan semua boleh membuka bola kertas yang berisi pertanyaan. Sebelum menjawab pertanyaan guru memastikan terlebih dahulu bahwa bola kertas yang didapat bukan milik kelompok tersebut. Setelah itu semua anggota kelompok mulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah didapat.

Jika sudah, ketua kelompok maju kedepan dan membahas jawaban dari soal yang sudah didapatkan dari bola kertas secara bergantia. Jika jawabannya kurang tepat guru memberi jawaban yang lebih tepat dan jika jawabannya sudah benar maka guru cukup memberi penguatan . setelah selesai semua duduk di tempat duduk masing-masing dan tidak berkelompok lagi. Kemudia siswa diberi lembar evaluasi berupa post test individu.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup atau kegiatan terakhir dalam proses belajar mengajar, siswa mengumpulkan lembar evalusai berupa post test. Setelah itu guru dan siswa melakukan refleksi dengan membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi dan memberikan *reward* sesuai perjanjian di awal pembelajaran yaitu memberikan *reward* pada siswa yang tertib dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam.

c. Observasi

Pada tahap observasi siklus ke-II ini juga dilakukan observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa dengan menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembar observasi seperti pada siklus I. Berikut hasil observasi aktivitas guru :

**. Tabel 4.5**
**Hasil observasi aktivitas guru siklus II**

| Kegiatan | Uraian Kegiatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Awal | • Guru mengucapkan salam | | | | √ |
| | • Guru mengecek kehadiran siswa | | | | √ |
| | • Guru menanyakan seputar materi yang akan diajarkan | | | | √ |
| | • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | √ |
| Inti | • Guru memerintahkan siswa berkelompok | | | | √ |
| | • Guru membagi teks bacaan kepada siswa | | | √ | |
| | • Guru menjelaskan kalimat tanya jawab berupa wawancara | | | √ | |
| | • Guru memerintahkan siswa untuk membuat dialog wawancara tentang teks bacaan yang didapat siswa | | | | √ |
| | • Guru memerintah setiap kelompok untuk maju memeragakan dialog yang sudah dibuat secara bergantian | | | √ | |
| | • Guru menjelaskan materi sumber daya alam | | | √ | |
| | • Guru membagi lembar kerja 1 | | | | √ |
| | • Guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan lembar kerja 1 | | | | √ |
| | • Guru memerintah setiap perwakilan kelompok maju kedepan | | | | √ |
| | • Guru menjelaskan tata cara permainan kepada perwakilan | | | | √ |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | kelompok | | | | |
| | • Guru membagi lembar kerja 2 | | | | √ |
| | • Guru memerintah perwakilan kelompok menjelaskan tata cara permainan pada kelompok masing-masing | | | | √ |
| | • Guru memerintah siswa untuk mengisi lembar kerja 2 dengan pertanyaan | | | | √ |
| | • Guru memerintah siswa untuk saling melempar lembar kerja yang dibentuk bola | | | | √ |
| | • Guru memerintahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya | | | | √ |
| | • Guru memerintahkan perwakilan tiap kelompok maju | | | | √ |
| | • Guru memerintahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari hari ini | | | | √ |
| | • Guru membagikan lembar *post test* | | | | √ |
| | • Guru mengambil lembar *post test* | | | | √ |
| **Akhir** | • Guru dan siswa melakukan refleksi tentang materi yang sudah dipelajari hari ini | | | | √ |
| | • Guru memberikan motivasi | | | | √ |
| | • Guru mengucapkan salam | | | | √ |
| **Jumlah Skor** | | 100 | | | |
| **Jumlah Skor Maksimal** | | 104 | | | |
| **Hasil skor** | | 96,15 | | | |

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru yang sudah didapatkan diketahui skor yang diperoleh dengan menggunakan rumus 3.1 :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\textbf{Hasil skor} = \frac{\textit{Jumlah Skor}}{\textit{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

$$= 100 \times \frac{100}{104}$$

$$= 96{,}15$$

Data hasil observasi aktivitas guru menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 100 dengan skor maksimal adalah 104 dan hasil skor yang diperoleh adalah 96,15 hasil skor ini sudah dalam kategori sangat tinggi dan hasil yang didapat pada siklus II lebih besar dari hasil yang didapat pada siklus I.

Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**
**Hasil observasi aktivitas siswa siklus II**

| Kegiatan | Uraian Kegiatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Awal | • Siswa menjawab salam | | | | √ |
| | • Siswa diabsen oleh guru | | | | √ |
| | • Siswa menjawab pertanyaan dari guru | | | | √ |
| | • Siswa mendegarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | √ |
| Inti | • Siswa membentuk kelompok menjadi 4 kelompok | | | | √ |
| | • Siswa mendapat teks bacaan | | | | √ |
| | • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang wawancara | | | | √ |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | • Siswa membuat dialog wawancara tentang teks bacaan yang didapat | | | | √ |
| | • Setiap kelompok memeragakan dialog wawancara secara bergantian | | | √ | |
| | • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sumber daya alam | | | | √ |
| | • Siswa mendapat lembar kerja 1 | | | | √ |
| | • Siswa mengerjakan lembar kerja 1 | | | √ | |
| | • Siswa yang bertugas mewakili kelompoknya maju | | | | √ |
| | • Siswa yang mewakili kelompok mendengar tata cara permainan yang disampaikan guru | | | √ | |
| | • Setiap kelompok medapat lembar kerja 2 | | | | √ |
| | • Siswa yang mewakili kelompok menjelaskan tata cara permainan pada kelompok masing-masing | | | | √ |
| | • Siswa mengisi lembar kerja 2 dengan pertanyaan membentuk lembar kerja menjadi bola | | | | √ |
| | • Siswa saling melempar lembar kerja yang berbentuk bola pada kelompok lawan | | | | √ |
| | • Siswa bersama anggota kelompok berdiskusi mengenai pertanyaan yang ada didalam bola | | | | √ |
| | • Siswa yang bertugas mewakili kelompok maju | | | | √ |
| | • Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari hari ini | | | | √ |
| | • Siswa mendapat lembar *post test* | | | | √ |
| | • Siswa mengumpulkan lembar *post test* | | | | √ |
| **Akhir** | • Siswa melakukan refleksi tentang materi yang sudah dipelajari hari | | | | √ |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ini<br>• Siswa mendengar motivasi dari guru<br>• Siswa menjawab salam | | | √ | |
| | | | | | √ |
| **Jumlah Skor** | | 100 | | | |
| **Jumlah Skor Maximal** | | 104 | | | |
| **Hasil Skor** | | 96,15 | | | |

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa yang sudah didapatkan diketahui skor yang diperoleh dengan menggunakan rumus 3.2 :

$$\textbf{Hasil skor} = \frac{\textit{Jumlah Skor}}{\textit{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

$$= 100 \times \frac{100}{104}$$

$$= 96{,}15$$

Dari perhitungan hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 100 dengan skor maksimal 104 dan hasil skor yang diperoleh adalah 96,15 hasil skor ini sudah dalam kategori sangat tinggi dan hasil yang didapat pada siklus II lebih besar dari hasil yang didapat pada siklus I.

Pada saat pembelajaran siklus ke-II juga dilakukan tes evaluasi hasil belajar siswa berupa post tes. Berikut daftar nilai hasil belajar siswa kelas IV pada siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 4.7**
**Hasil nilai siswa siklus II**

| No | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ANF | 75 | 85 | T |
| 2 | AAF | 75 | 100 | T |
| 3 | AWAN | 75 | 92 | T |
| 4 | ADP | 75 | 90 | T |
| 5 | BS | 75 | 97 | T |
| 6 | CFS | 75 | 82 | T |
| 7 | DR | 75 | 56 | TT |
| 8 | DFSGYS | 75 | 95 | T |
| 9 | DPA | 75 | 95 | T |
| 10 | MRZ | 75 | 81 | T |
| 11 | MYEA | 75 | 84 | T |
| 12 | MDP | 75 | 81 | T |
| 13 | MA | 75 | 87 | T |
| 14 | MAM | 75 | 84 | T |
| 15 | MFP | 75 | 94 | T |
| 16 | NAN | 75 | 97 | T |
| 17 | NIWN | 75 | 100 | T |
| 18 | PAR | 75 | 94 | T |
| 19 | RH | 75 | 40 | TT |
| 20 | SPR | 75 | 95 | T |
| 21 | MBZ | 75 | 94 | T |
| **Jumlah siswa** | | 21 | | |
| **Jumlah nilai siswa** | | 1823 | | |

Jumlah siswa tuntas (T) : 19 siswa

Jumlah siswa tidak tuntas (TT) : 2 siswa

Nilai rata-rata siswa :

$$\text{Mean } (\bar{x}) = \frac{\Sigma \boldsymbol{X}}{\Sigma \boldsymbol{n}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{1823}{21}$$

$$= 86{,}8 \qquad \text{(Baik)}$$

Persentase ketuntasan :

$$P = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{19}{21}\, x\, 100\%$$

$$P = 90{,}5\% \qquad \text{(Baik)}$$

Persentase siswa yang tidak tuntas : 100% - 90%

: 9,5%

Berdasarkan perhitungan hasil nilai siswa pada siklus II, menunjukkan bahwa total 21 siswa, sebanyak 19 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase ketuntasan 90,5%, dan 2 siswa tidak tuntas dengan persentase 9,5%. Adapun nilai rata-rata siswa dapat dilihat dari jumlah nilai seluruh siswa, yaitu 1823 dibagi dengan jumlah seluruh siswa, yaitu 21 siswa dan memperoleh hasil 86,6.

Berdasarkan data diatas terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat diketahui dari nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata-rata siswa yang mengalami peningkatan yaitu pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 73,7 dan pada siklus II sebesar 86,5. Serta perbandingan persentase ketuntasan yang diperoleh juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 66,7%, sedangkan pada siklus II memperoleh 90,5% yang termasuk sudah mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 80%.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti menganalisis dan membandingkan siklus I dan siklus II untuk mengetahui apakah harus diadakan penelitian lanjutan atau sudah cukup sampai siklus II. Yang akan dibandingkan dari siklus I dan siklus II yaitu hasil dari observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa serta rata-rata nilai siswa dan persentase ketuntasannya.

Hasil observasi aktivitas guru siklus I sebesar 80,43 dan hasil observasi aktivitas guru siklus II sebesar 96,15. Untuk hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 82,95 dan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II sebesar 96,15. Nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 73,7 dan nilai rata-rata siswa pada siklus II sebesar 86,5. Persentase ketuntasan yang didapat pada siklus I sebesar 66,7% dan pada siklus II sebesar 90,5%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari analisis dan perbandingan yang diperoleh. Pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja dan mengalami peningkatan sehingga peneliti menyatakan bahwa untuk berikutnya tidak perlu diadakan perbaikan serta tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

Untuk ringkasan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.8**
**Ringkasan Hasil Penelitian**

| No. | Hasil Penelitian | Siklus I | Siklus II | Peningkatan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Hasil observasi aktivitas guru | 80,43 (Baik) | 96,15 (Sangat Baik) | Terjadi peningkatan sebesar 15,72 point pada sisklus II |
| 2. | Hasil observasi aktivitas siswa | 82,95 (Baik) | 96,15 (Sangat Baik) | Terjadi peningkatan sebesar 13,2 point pada siklus II |
| 3. | Nilai rata-rata kelas pada hasil tes | 73,7 (Cukup) | 86,8 (Baik) | Terjadi peningkatan sebesar 13,1 point pada siklus II |
| 4. | Persentase ketuntasan siswa | 66,7% (Kurang). | 90,5% (Baik) | Terjadi peningkatan sebesar 23,8% pada siklus II |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Jinan pada mata pelajaran tematik tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hasil dari penelitian tersebut adalah sebegai berikut:

### 1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran tematik tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* yang digunakan peneliti pada siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda pada setiap aktivitas guru dan aktivitas siswa dilihat dari hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran.

Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru mendapat skor 74 dengan skor maksimal 92 dan hasil skor yang diperoleh adalah 80,43 sedangkan hasil observasi aktivitas siswa medapat skor 73 dengan skor maksimal 88 dan hasil skor yang diperoleh adalah 82,95. Hasil skor ini sudah dalam kategori tinggi namun idealnya guru dan siswa bisa mendapat hasil skor 100.

Pada siklus II hasil observasi aktivitas guru mendapat skor 100 dengan skor maksimal adalah 104 dan hasil skor yang diperoleh adalah 96,15 sedangkan hasil observasi aktivitas siswa mendapat skor 100 dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skor maksimal 104 dan hasil skor yang diperoleh adalah 96,15 hasil skor aktivitas guru dan siswa sudah dalam kategori sangat tinggi.

Data peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II dapat diketahui melalui diagram batang sebagai berikut:

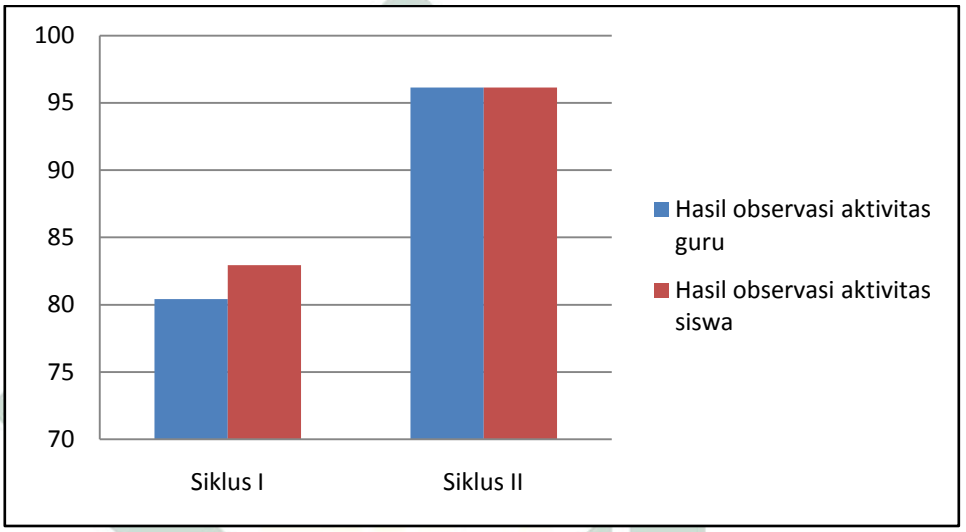


**Gambar 4.1**
**Diagram peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan siswa**

Dari gambar diagram batang diatas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I ke siklus II. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat diterapkan pada siswa kelas IV MI Miftahul Jinan pada mata pelajaran tematik tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Jinan pada mata pelajaran tematik tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan**

Berdasarkan nilai siswa pada pra siklus dan tes evaluasi siswa pada siklus I dan siklus II, diperoleh data nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik. Nilai hasil belajar siswa menjelaskan bahwa data setiap tindakan mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Pada saat pra siklus wali kelas IV MI Miftahul Jinan selaku guru tematik mengajarkan tematik dengan tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dan pada siklus I serta siklus II guru (peneliti) menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran tematik tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan pada siswa kelas IV MI Miftahul Jinan.

Data hasil belajar yang didapat pada pra siklus menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 57,4 (sangat kurang) dan dari jumlah seluruh siswa yaitu 21 siswa terdapat 5 siswa yang tuntas dan 16 siswa yang tidak tuntas dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 23,8% (sangat kurang).

Pada siklus I sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kondisi awal sebelum dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Hal ini dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilihat dari nilai tes evalusi tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan yang dilakukan pada siklus I. data hasil belajar tema 3 sub tema 3 ayo cintai lingkungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 73,7 (cukup) dan terdapat 14 siswa yang tuntas sedangkan 7 siswa tidak tuntas dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 66,7% (kurang).

Pada siklus ke-II mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingakan dengan pra siklus dan siklus I. pada siklus II data hasil tes evalusi siswa tema 3 sub tema 3 ayo cintai lingkungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV sebesar 86,8 (baik) dengan jumlah seluruh siswa 21 terdapat 19 siswa yang tuntas dan hanya 2 siswa yang tidak tuntas dan persentase ketuntasan siswa sebesar 90,5% (baik).

Berikut diagram peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV pada pra siklus, siklus I dan siklus II :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

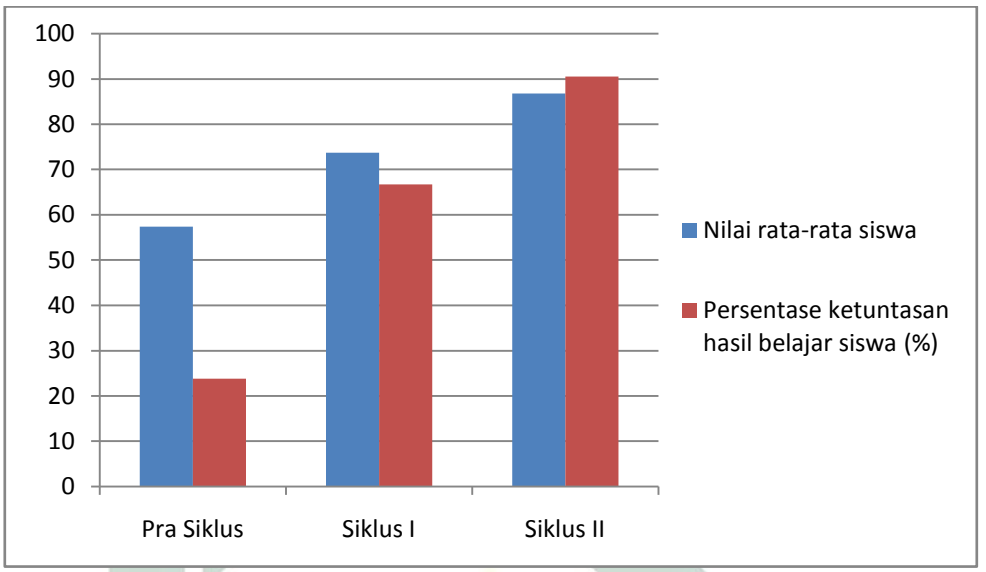


**Gambar 4.2**
**Diagram peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa**

Berdasarkan gambar diagram batang diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran tematik tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan dari siklus I. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dicapai siswa sudah mencapai kriteria dan nilai rata-rata siswa sudah menunjukkan kriteria baik serta persentase ketuntasan hasil belajar siswa sudah mencapai indikator kinerja yang ditentukan. Kesimpulannya adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan pada siswa kelas IV MI Miftahul Jinan Semambung kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang sudah dilaksanakan selama dua siklus dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran tematik tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan yang dilaksanakan di kelas IV MI Miftahul Jinan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kelas IV MI Miftahul Jinan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari skor yang didapat pada hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Hasil yang didapat pada observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 80,43 dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 15,72 sehingga hasil observasi aktivitas guru pada siklus II menjadi 96,15. Hasil yang didapat pada observasi aktivitas siswa siklus I sebesar 82,95 dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 13,2 sehingga hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II menjadi 96,15.
2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Jinan pada mata pelajaran tematik tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan yang dilakukan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* ditunjukkan dengan nilai evaluasi yang diberikan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 73,7 (cukup) menjadi 86,8 (baik) pada siklus II serta ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 66,7% (kurang) jumlah siswa tuntas dan pada siklus II sebesar 90,5% (baik) jumlah siswa tuntas.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran tematik tema 3 subtema 3 ayo cintai lingkungan pada siswa kelas IV MI Miftahul Jinan Semambung kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru selaku wali kelas seharusnya lebih berani menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi agar dapat memacu semangat siswa untuk lebih giat belajar dan bisa mendapatkan nilai yang baik seperti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.
2. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar sebaiknya guru merencanakan dan menyiapkan pembelajaran terlebih dahulu agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik sehingga materi yang ingin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disampaikan kepada siswa dapat dipahami siswa dan siswa akan mendapat nilai yang baik.

3. Bagi siswa, siswa hendaknya berperan aktif dalam proses belajar mengajar di kelas agar apa yang disampaikan guru dapat dipahami dengan baik dan apapun model pembelajaran yang digunakan guru siswa tetap mengikuti dengan sebaik-baiknya.
4. Bagi pihak sekolah, sebaiknya proses pembelajaran dikelas lebih diperhatikan dan media penunjang pembelajaran perlu difasilitasi agar dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
5. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan pada mata pelajaran tertentu tidak hanya pada mata pelajaran tematik yang mengharuskan peneliti meneliti mata pelajaran yang dijadikan satu menjadi tema dan subtema.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, Suharsimi., Suhardjono dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Chaer, Abdul. 1998. *Tata bahasa praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamari, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hartono. 1996. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Peduli Terhadap Makhluk hidup: buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tematik Terpadu*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemdikbud. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Kunto, Suharsimi Ari. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajara* (Jakarta: Bumi Aksara

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Surabaya: Kata Pena.

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Margono. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.

M. Mudlofar. 2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jogjakarta: CV Gema Wacana Alif.

Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT. Rosmada Karya.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasih, Ahmad Munjun dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Islam*. Bandung: PT.Refika Aditama.

Purwanto, Ngalim. 1991. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik EvaluasiPengajaran*. Jakarta:PT Remaja Rosdakarya.

Riduwan dan Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Rosyidi, Zudan. 2014. *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat.* Surabaya: UINSA Press.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran (Pengembangan Prefesionalisme Guru)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung :Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses pendidikan.* Bandung:Remaja Rosdakarya.

Supriyono, Agus. 2013. *Cooperative Learning teori dan aplikasi paikem.* Yogyakarta : pustaka pelajar

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Trianto. 2011 *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik.* Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yulistiyani, Arry. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Kalimat Tanya Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Bagi Kelas III MI Al- Ikhlas Bendul Merisi Surabaya. Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel.

Z Aqib. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran (inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id